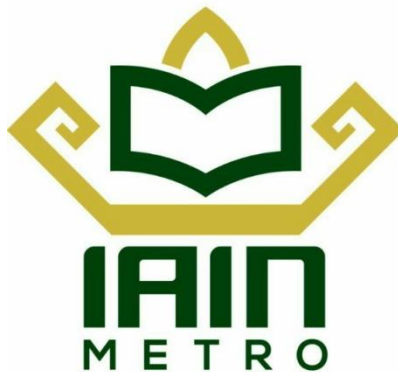


SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA
MELALUI HOME INDUSTRI (Studi Kasus di Usaha Bersama
Berkah Agro Desa Siraman Kecamatan Pekalongan,
Lampung Timur)**

Oleh:

**DIMAS YUSUF SUPRAPTO
NPM. 1704040122**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA
MELALUI HOME INDUSTRI (Studi Kasus di Usaha Bersama
Berkah Agro Desa Siraman Kecamatan Pekalongan,
Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**DIMAS YUSUF SUPRAPTO
NPM. 1704040122**

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si.

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dimas Yusuf Suprpto
NPM : 1704040122
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI HOME INDUSTRI (Studi Kasus di Usaha Bersama Berkah Agro Desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2024
Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si.
NIP. 198804272015032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA
MELALUI HOME INDUSTRI (Studi Kasus di Usaha
Bersama Berkah Agro Desa Siraman Kecamatan
Pekalongan, Lampung Timur)

Nama : Dimas Yusuf Suprpto

NPM : 1704040122

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2024
Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si.
NIP. 198804272015032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail.iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No : *B-2122/111-283/D/PP-009/07/2024*

Skripsi dengan Judul: **PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI HOME INDUSTRI (Studi Kasus di Usaha Bersama Berkah Agro Desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur)**, disusun oleh: **DIMAS YUSUF SUPRAPTO**, NPM: 1704040122, Jurusan: **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: **Jumat, 21 Juni 2024.**

TIM PENGUJI:

- | | | |
|-----------------|--------------------------------|---------|
| Ketua/Moderator | : Esty Apridasari, M.Si. | (.....) |
| Penguji I | : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I. | (.....) |
| Penguji II | : Misfi Laili Rohmi, M.Si. | (.....) |
| Sekretaris | : Agus Alimuddin, M.E. | (.....) |



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. M. Jalil, M.Hum.
NIP/196208121998031001



ABSTRAK

PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI HOME INDUSTRI (Studi Kasus di UB. Berkah Agro Desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur).

Oleh:
DIMAS YUSUF SUPRAPTO
NPM: 1704040122

Pemberdayaan adalah suatu proses yang melibatkan pemberian kekuasaan, kontrol, dan akses kepada individu atau kelompok yang sebelumnya dianggap lemah atau terpinggirkan dalam masyarakat. Konsep ini mencakup pemberian kesempatan, sumber daya, dan keterampilan kepada individu atau kelompok tersebut agar mereka mampu mengambil peran aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Pemberdayaan perempuan merupakan suatu konsep yang menggambarkan upaya untuk meningkatkan posisi, status, dan peran perempuan dalam masyarakat. Ini melibatkan serangkaian strategi, kebijakan, dan intervensi yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan dalam berbagai aspek kehidupan dalam membantu ekonomi keluarga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir yang bersifat induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home industri, memberikan ruang untuk memproduksi sehingga ibu rumah tangga mampu memanfaatkan waktu luang sekaligus meningkatkan perekonomian rumah tangga. Pemberdayaan yang dilakukan home industri pembibitan palawija telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar terutama ibu rumah tangga yang bekerja pada industri tersebut. Hal ini terlihat pada bertambahnya pendapatan ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, pemberdayaan ibu rumah tangga, sekaligus mengurangi pengangguran. Perubahan pendapatan ibu rumah tangga sebelumnya tidak menghasilkan dan pendapatan hanya mengandalkan dari penghasilan suami, kini ada peningkatan pendapatan yang didapat dari hasil bekerja di home industri pembibitan palawija di desa Siraman, inilah bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan pembibitan palawija UB. Berkah Agro dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, Home Industri

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang brtanda tangan dibawah ini :

Nama : Dimas Yusuf Suprpto

NPM : 1704040122

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2024
Yang Menyatakan,



Dimas Yusuf Suprpto
NPM. 1704040122

MOTTO

Rasulullah saw bersabda: “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ no: 3289).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan, atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan. Akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Heri Suprpto dan Ibu Sarinah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, ucapan terima kasih saja tidak cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian.
2. Ibu Esty Apridasari, M.Si, selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik dan saran, serta selalu meluangkan waktu kesibukan. Menjadi salah satu anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukuri.
3. Abang-abangku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu membersamai saya meniti pahitnya kehidupan hingga saat ini. Terima kasih sudah menguatkan dan menjadi panutan.
4. Teruntuk Mee, Irfan, teman-teman Tim Hore, dan Tim Sparko terima kasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah hirobbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas taufik, hidayah dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Yudhistira Ardhana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Esty Apridasari, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Orang tua dan teman-teman yang memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
7. Informan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang dituliskan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi syariah.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Metro, Mei 2024
Peneliti



Dimas Yusuf Suprpto
NPM. 1704040122

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pemberdayaan	12
1. Pemberdayaan Perempuan	15
2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan	15
3. Dampak Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Dunia Kerja ...	17
B. Home industri.....	20
1. Pengertian Home industri.....	20
2. Home industri sebagai Alternatif Pendapatan Keluarga	22

C. Konsep Pendapatan	25
1. Pengertian Pendapatan	25
D. Pendapatan Ibu Rumah Tangga	27
1. Definisi Ibu Rumah Tangga	27
2. Sumber Pendapatan Ibu Rumah Tangga	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Profil Home Industri UB. Berkah Agro di Desa Siraman.....	45
2. Gambaran Alur Operasional Usaha Pembibitan Palawija di Desa Siraman	51
B. Proses Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro Di Desa Siraman	54
C. Analisis Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga	72
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1.	Jumlah Penduduk Desa Siraman	44
4.2.	Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022	44
4.3.	Daftar Perbedaan Pendapatan Perbulan Sebelum dan Sesudah Bekerja di Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro di Desa Siraman.....	58

DAFTAR GAMBAR

4.1.	Alur Operasional Home Industri UB. Berkah Agro di Desa Siraman.....	53
------	---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat kemiskinan penduduknya. Semakin tinggi tingkat kemiskinan penduduk di suatu wilayah maka semakin rendah tingkat kesejahteraan penduduk. Begitu pula sebaliknya, dimana semakin rendah tingkat kemiskinan penduduk maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan penduduknya.

Upaya menanggulangi kemiskinan, masyarakat harus lebih berkreasi dan berinovatif agar dapat memenuhi segala kebutuhan dengan cara membangun wirausahaan atau menciptakan lapangan pekerjaan. Kewirausahaan adalah suatu cara dalam membrantas tingkat kemiskinan, meminimalisir jumlah pengangguran dan memberdayakan masyarakat yang ada di Indonesia dengan cara mendirikan home industri, industri kreatif, dan lain sebagainya.¹

Pengertian industri dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian pada Pasal 1 dijelaskan bahwa industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.²

¹ Suminartini dan Susilawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha home industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol 3 No. 3/September 2020, 227.

² Undang-Undang RepUB.lik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 Tentang Perindustrian Pasal 1.

Perkembangan industri di Indonesia mengalami kemajuan, hal ini tidak lepas dari kebutuhan manusia yang semakin banyak dan keuntungan dari usaha industri yang dinilai cukup besar. Salah satu sektor industri yang diharapkan dapat berkembang dan dapat menciptakan kesempatan kerja adalah sektor industri rumah tangga atau yang biasa disebut home industri.³

Home industri memiliki peran penting sebagai faktor penggerak utama perekonomian di Indonesia ataupun perekonomian keluarga. Dengan adanya home industri mempermudah pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Hal ini terbukti perempuan dalam pengembangan home industri di desa Siraman lebih mendominasi, yang mana home industri menjadi tempat pencaharian perempuan dalam membantu suami meningkatkan perekonomian keluarga. Pada hakikatnya, peran dan tugas perempuan dalam keluarga adalah sebagai istri, ibu, dan anggota masyarakat pada umumnya.

Untuk menjalankan perannya dengan baik, maka perempuan harus mengerti dengan benar akan perannya dalam keluarga yaitu sebagai ibu, mendidik anak, mengurus rumah dan peran dalam menumbuhkan suasana harmonis dalam keluarga.⁴ Kemandirian seorang perempuan sebagai ibu rumah tangga yang sering di anggap remeh dalam hal produktivitas karena sulitnya ibu rumah tangga dalam membagi waktu antara mengurus keluarga

³ Ade Khadijatul Z. Harahap, "Pengaruh Home industri Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan," *Jurnal LPPM UGN*, (Padang Sidempuan: Universitas Graha Nusantara), Volume 7, Nomor 2/Desember 2016, 2.

⁴ Andi Bahri S, "Perempuan dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga)," *Jurnal Al-Maiyyah*, vol. 8 no. 2/ Juli-Desember 2015, 189.

dan bekerja diluar rumah sehingga sulit baginya mendapatkan penghasilan tambahan dan pendapatan keluarga hanya bertumpuan pada suami sebagai kepala keluarga yang berkewajiban mencari nafkah.

Saat ini sudah tidak asing lagi perempuan bekerja diluar rumah dalam rangka membantu meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan keluarga. Hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya yang ada pada pedesaan yang menjadi penyebab tingginya tingkat kemiskinan, dalam kondisi seperti ini yang memicu muncul pemikiran perempuan untuk bekerja guna mengurangi ketergantungan kepada suami, serta mencari nafkah guna meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.⁵

Desa Siraman adalah desa yang berada di Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Kecamatan pekalongan terdiri dari 12 desa, yaitu Desa Adirejo, Sidodadi, Gondang Rejo, Siraman, Pekalongan, Tulus Rejo, Jojog, Ganti Warno, Kali Bening, Wono Sari, Adijaya dan Gantimulyo. Desa terluas adalah Gondang Rejo dengan luas wilayah 9,39 km² yang mencakup 13,97% wilayah Pekalongan. Sementara itu desa terkecil adalah Pekalongan dengan luas wilayah 2,27 km² yang mencakup 3,38% dari luas Pekalongan. Desa Siraman memiliki jumlah penduduk mencapai 4183 jiwa.⁶

Desa Siraman terkenal dengan pertaniannya terutama dengan central pembibitannya, berbagai macam bibit tersedia mulai dari bibit buah-buahan, pohon, bunga hias, palawija dan hortikultura. Salah satu home industri

⁵ Chaula Luthfia, "Peran Ganda Istri (Pencari Nafkah Wanita di Pasar Tradisional)," *Khuluqiyya*, Vol. 3 No. 1/Januari 2021, 53.

⁶ BPS Kabupaten Lampung Timur, "Kecamatan Pekalongan Dalam Angka", dalam *Katalog/catalogue*: 1102001.1804100, 2023, 36

pembibitan palawija yang terkenal adalah home industri pembibitan UB. Berkah Agro. Banyak Ibu rumah tangga menjadikan UB. Berkah Agro sebagai sumber pencaharian sehari-hari. Pada home industri ini para ibu rumah tangga di desa Siraman bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Adanya home industri pembibitan palawija di desa Siraman, memberikan perubahan terhadap perekonomian rumah tangga menjadi lebih baik.

Perubahan tersebut bisa dilihat dari bertambahnya pendapatan ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya mengandalkan dari pekerjaan musiman menjadi buruh pertanian lepas atau bahkan hanya mengandalkan dari penghasilan kerja suami, kini ibu rumah tangga di desa tersebut memiliki penghasilan sendiri.

UB. Berkah Agro merupakan home industri yang menjual berbagai bibit palawija siap tanam mulai dari cabai berbagai varietas, terong, sawi, rempai, pepaya kalifornia bahkan bibit anggur juga tersedia di lapak. Pemasarannya pun kini sudah luas tidak hanya terbataas di kecamatan Pekalongan saja. Untuk bibit palawija di jual per wadah nampan bambu dengan isi 100-110 pohon siap tanam dengan harga Rp. 25.000,00. Pembeli juga bisa meminta pihak UB. Berkah Agro untuk mencampur beberapa bibit dalam pembelian satu nampan bibit. Selain melayani pembelian per nampan, UB. Berkah Agro juga melayani pemesanan penanaman yang benihnya sesuai pesanan/ berasal dari pembeli.⁷

⁷ Observasi Peneliti, 9 Maret 2022.

Dalam pembuatan bibit palawija ini, para ibu rumah tangga melakukan pekerjaannya di lapak UB. Berkah Agro di desa Siraman dengan bahan-bahan yang sudah di sediakan di lapak. UB. Berkah agro juga menerima wadah bibit yang terbuat dari bambu yang di buat di rumah dan di setor ke lapak sebagai upaya kerja sama pemenuhan kebutuhan wadah sekaligus langkah pemberdayaan para ibu rumah tangga yang ada di lingkungan agar tetap bisa menambah pendapatan ekonomi keluarganya dengan tetap mengikuti ketentuan ukuran wadah yang di tetapkan UB. Berkah Agro.⁸

Menurut bapak Sudirun selaku penanggung jawab home industri penyedia bibit palawija siap tanam UB. Berkah Agro, home industri ini di dirikan oleh bapak Hi. Slamet pada tahun 2016 sekaligus menjadi pionir pembibitan palawija di desa Siraman. Saat pertama kali berdiri di Siraman pada 2016, UB. Berkah Agro memiliki sembilan pekerja. Lima dari sembilan pekerja diantaranya adalah ibu rumah tangga di lingkungan desa Siraman. Sekarang UB. Berkah Agro memperkerjakan tujuh ibu rumah tangga, dan hanya tersisa satu orang yang masih bekerja sejak awal berdirinya UB. Berkah Agro di desa Siraman yaitu ibu Boniati.⁹

Para ibu rumah tangga ini bekerja setiap hari mulai dari pukul 08.00 - 11.00 WIB kemudian di lanjutkan pukul 13.00 - 16.00 WIB di hari biasa. Pada saat puasa di bulan ramadhan, para ibu rumah tangga ini bekerja mulai pukul 09.00 - 11.00 WIB kemudian di lanjutkan pukul 13.00 - 15.00 WIB. Para ibu rumah tangga inilah yang melakukan pekerjaan mulai dari penyiapan media

⁸ Observasi Peneliti, 9 Maret 2022.

⁹ Sudirun, Penanggung Jawab Home Industri UB. Berkah Agro, *Wawancara*, Siraman, 10 Maret 2024.

tanam, penyemaian, penyortiran, dan melayani penjualan bibit palawija siap tanam.

Hasil wawancara dengan ibu Boniati atau yang sering dipanggil mak bon, seorang yang bekerja di UB. Berkah Agro, beliau berkata dengan bekerja membuat bibit palwaija ini selain membantu dalam meningkatkan perekonomian, yang mana hasil dari bekerja di sini dapat membantu dalam mengatasi perekonomian keluarganya seperti menambah uang saku untuk anak sekolah, belanja, bahkan untuk tabungan mandiri yang sewaktu-waktu dapat digunakan. Mak bon juga menambahkan beberapa karyawan yang sudah keluar kini mampu mendirikan pembibitan palawija sendiri berbekal ilmu yang di dapatkan selama bekerja di UB. Berkah Agro.¹⁰

Hasil wawancara dengan ibu Sunanti, seorang ibu rumah tangga yang berstatus janda yang bekerja membuat wadah bibit palawija untuk di setor ke UB. Berkah Agro, bekerja membuat wadah bibit ini menambah pendapatan guna mengatasi perekonomian keluarganya seperti menambah uang saku untuk cucu sekolah dan belanja kebutuhan pokok.¹¹

Adapun masalah dalam home industri ini, menurut bapak Sudirun untuk kendala pada home industri ini salah satunya adalah permasalahan pada musim. Musim sangat berpengaruh pada aktifitas produksi, jika musim kemarau akan berpengaruh pada penjualan. Hal ini karena pada musim kemaru hanya sedikit saja petani yang melakukan penanaman sehingga akan mempengaruhi jumlah produksi palawija. Tah hanyaa saat musim kemarau,

¹⁰ Boniati, Karyawan Home Industri UB. Berkah Agro, *Wawancara*, Siraman, 11 Maret 2024.

¹¹ Sunanti, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, Siraman, 13 Maret 2024.

saat musim penghujan tiba, UB. Berkah Agro juga waspada terhadap angin kencang. Beberapa kali lapak mengalami rubuh karena tersapu angin kencang karena lapak terbuat dari tiang bambu yang di selimuti jaring green house.

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa banyak sekali ibu rumah tangga yang ikut serta membantu sang suami dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Oleh karena itu, dengan banyaknya ibu rumah tangga yang ikut andil dalam upaya menambah pendapatan untuk meningkatkan perekonomian keluarga, peneliti tertarik melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri (Studi Kasus Di UB. Berkah Agro Desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur)".

B. Pertanyaan Penelitian

Mengamati kondisi yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah bagaimana pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home industri UB. Berkah Agro di desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas maka tujuan peneliti adalah untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home industri UB. Berkah Agro di desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah merupakan hal-hal yang dapat diambil oleh pihak lain (selain peneliti) dari hasil penelitian ini. Suatu penelitian akan lebih bermakna dan bermanfaat apabila dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat.¹² Adapun manfaat yang di harapkan peneliti diantaranya:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi akademik tentang pemberdayaan ibu rumah tangga melalui Industri, bahwa ibu rumah tangga juga memiliki potensi yang baik dalam bidang ekonomi khususnya dalam peningkatan perekonomian keluarga.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan pengetahuan lebih yang berkaitan dengan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga yang dilakukan oleh home industri UB. Berkah Agro desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah kegiatan untuk mencari perbedaan dan kesamaan antara penelitian yang sedang di lakukan dengan penelitian yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 291.

sudah ada terdahulu sehingga dapat menghindari adanya sebuah duplikasi pada penelitian.

Berikut disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu diantaranya sebagai berikut:

1. Ella Novita dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul, Peran Home Industri Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam(Studi Pada Home Industri Kerajinan Tapis dan Bordir “AUDY” Di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur). Penelitian ini membahas Industri mikro memegang peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian di kalangan masyarakat. Dilihat bahwa home industri yang didirikan oleh Ibu Yatin Handayani ini sangat berperan positif dalam membantu perekonomian keluarga masyarakat di desa Sumberrejo.¹³ Persamaan yang ditemukan terletak pada pembahasan antara peneliti dan Ella Novita sama-sama membahas mengenai Peran Home Industry, perbedaannya peneliti membahas mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga sedangkan Ella Novita membahas Ekonomi Keluarga. Selain itu perbedaan lainnya yaitu lokasi dan waktunya, dimana peneliti melakukan penelitian di Home Industri UB. Berkah Agro di Desa Siraman Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur pada 2024. Sedangkan Ella Novita melakukan penelitian di Home Industri Tapis dan Bordir AUDY, Sumberejo, Batanghari, Lampung Timur dan dilakukan pada 2019.

¹³ Ella Novita Vioriska, “*Peran Home Industri Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 84.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Nurdiwaty, Erna Puspita, dkk. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, menjelaskan tentang “Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah mengabdikan dan mewawancarai secara langsung kepada nara sumber. Hasil penelitiannya adalah tanaman TOGA ternyata memberikan manfaat bagi ekonomi keluarga, baik sebagai obat yang bisa dijadikan sebagai alternatif maupun sebagai salah satu sumber penghasilan keluarga, ibu-ibu mampu menambah pendapatan keluarga dengan menanam tanaman TOGA sehingga bisa meningkatkan ekonomi keluarga.¹⁴ Upaya dalam melakukan pemasaran produk, maka harus menjaga menjaga kualitas obat-obatan dan kejujuran dari hasil tanaman. sama-sama membahas tentang pemberdayaan perempuan/ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di suatu desa. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini tidak berfokus pada Upaya dalam melakukan pemasaran produk karena sudah terjalin Kerjasama.
3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Susana dengan judul “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi pada home industri di desa Mengkirau, peran home industri

¹⁴ Diah Nurdiwaty dan Erna Puspita, dkk, “Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman TOGA Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga”, *Jurnal Abdinus*, Vol. 1 No. 1/ 2017

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mengkirau, dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan usaha tersebut.¹⁵ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini. Persamaannya yakni terletak pada pembahasan mengenai peran home industri terhadap keluarga. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini peneliti berfokus pada pemberdayaan ekonomi yang di lakukan home industri UB. Berkah Agro kepada ibu rumah tangga.

¹⁵ Siti Susana, "Peranan Home industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah suatu proses yang melibatkan pemberian kekuasaan, kontrol, dan akses kepada individu atau kelompok yang sebelumnya dianggap lemah atau terpinggirkan dalam masyarakat. Konsep ini mencakup pemberian kesempatan, sumber daya, dan keterampilan kepada individu atau kelompok tersebut agar mereka mampu mengambil peran aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Pemberdayaan bertujuan untuk mengurangi ketidaksetaraan dan memperluas akses kepada hak, kesempatan, dan sumber daya bagi semua anggota masyarakat.¹

Pada tingkat individu, pemberdayaan perempuan mencakup peningkatan kemandirian, kepercayaan diri, dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Ini dapat dicapai melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, akses terhadap pekerjaan yang layak, dan partisipasi dalam kegiatan sosial dan politik. Pemberdayaan perempuan juga melibatkan peningkatan kesadaran tentang hak-hak mereka dan kemampuan untuk melawan segala bentuk diskriminasi dan kekerasan.

Di tingkat keluarga, pemberdayaan perempuan berarti memberikan kesempatan kepada perempuan untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kehidupan keluarga, termasuk pendidikan

¹ Agil Wahyu Gestian dan Uswatun Hasanah, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Industri Emping Melinjo dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Desa Gondanglegi Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)," *Surya Agritama*, Volume 11 Nomor 2/September 2022, 2.

anak, kesehatan keluarga, dan keuangan rumah tangga.² Ini memungkinkan perempuan untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat mereka sendiri dan memperjuangkan kepentingan keluarga mereka secara lebih efektif.

Pada tingkat masyarakat, pemberdayaan perempuan mencakup penghapusan hambatan-hambatan struktural dan budaya yang menghambat partisipasi perempuan dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Hal ini dapat dicapai melalui perubahan kebijakan, advokasi, kampanye kesadaran, serta pembangunan lembaga dan infrastruktur yang mendukung kesetaraan gender dan kemandirian perempuan.³

Pemberdayaan perempuan juga memiliki implikasi yang luas dalam pembangunan nasional dan global. Perempuan yang diberdayakan cenderung memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan dan pelayanan kesehatan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan keluarga mereka. Selain itu, partisipasi perempuan dalam ekonomi dan politik dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan mempromosikan perdamaian dan keadilan sosial.⁴

Secara keseluruhan, pemberdayaan perempuan merupakan prasyarat penting bagi pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Ini membutuhkan komitmen bersama dari pemerintah, lembaga internasional, masyarakat sipil,

² Elly Kameli dan Inda Julisatina, "Faktor-Faktor Yang Memotivasi Partisipasi Kerja Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Volume 11 No.1/April 2023, 10.

³ Emma Okvanti Marbun, Jhon Rinaldo dan Nova Begawati, "Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Berwirausaha terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang," *Jurnal Matua*, Volume 4 No.3/2022, 634.

⁴ Nieke Masruchiyah, Antonia Junianty Laratmase, "Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Berkelanjutan di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, Vol. 12 No. 2/Desember 2023, 128.

dan sektor swasta untuk mengimplementasikan kebijakan dan program yang mendukung kesetaraan gender dan kemandirian perempuan dalam semua aspek kehidupan.⁵ Dengan demikian, pemberdayaan perempuan menjadi landasan yang kuat bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan menciptakan dunia yang lebih adil dan berkeadilan bagi semua.

Salah satu ayat Al-Quran yang relevan dengan topik pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home industri adalah dalam surah An-Nisa' (4:32), yang berbunyi:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّا لِلَّهِ كَانُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang diberikan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Bagi lelaki ada bagian dari hasil usahanya dan bagi perempuan pun ada bagian dari hasil usahanya. Dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."⁶

Ayat ini menegaskan bahwa Allah memberikan bagian kepada setiap individu, baik lelaki maupun perempuan, dari hasil usaha dan usahanya. Hal ini mencakup keberagaman peran dan kontribusi dalam memperoleh rezeki. Masing-masing keduanya tidak boleh iri terhadap apa yang telah di khususkan bagi keduanya.⁷ Dengan demikian, ayat ini memberikan dukungan bagi konsep pemberdayaan ekonomi perempuan, termasuk ibu rumah tangga,

⁵ Dini Anjani Nurlatifah, Deden Sumpena and Fathin Anjani Hilman, "Proses Pemberdayaan Perempuan pada Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta)," *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, Volume 1 No.1/2020, 36.

⁶ QS. An-Nisa (4): 32.

⁷ Erviana Eka Damayanti, "Penafsiran Al-Maraghi Terhadap Q.S An-Nisa Ayat 32 Dan Ayat 34 Dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi," *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2022), 74.

yang terlibat dalam home industri untuk menghasilkan pendapatan dan memberikan kontribusi pada kesejahteraan keluarga mereka.

1. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan adalah suatu konsep yang menggambarkan upaya untuk meningkatkan posisi, status, dan peran perempuan dalam masyarakat. Ini melibatkan serangkaian strategi, kebijakan, dan intervensi yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Pemberdayaan perempuan berakar pada prinsip kesetaraan gender dan penolakan terhadap diskriminasi berbasis gender.⁸

Pemberdayaan perempuan tidak hanya melibatkan upaya untuk memberikan kesempatan yang sama, tetapi juga menuntut transformasi struktural dalam masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesetaraan gender dan kemandirian perempuan.⁹

2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk menciptakan kondisi di mana perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan, serta memiliki kontrol atas

⁸ Febrida Khairani, D. S. LUB.is, & R. M. Napitupulu, "Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Vol. 8 No. 2/Juli- Desember 2020, 304.

⁹ Fauzi Al fauzan et al., "Pengembangan Potensi Ekonomi Home industri," *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, Vol. 2 No.1/2023, 69.

keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka.¹⁰ Berikut adalah beberapa tujuan utama dari pemberdayaan perempuan:

a. Kesetaraan Gender

Salah satu tujuan utama dari pemberdayaan perempuan adalah untuk mencapai kesetaraan gender dalam masyarakat. Ini berarti menjamin bahwa perempuan memiliki akses yang sama dengan laki-laki terhadap pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan keputusan politik. Kesetaraan gender juga mencakup penghapusan segala bentuk diskriminasi berbasis gender dan promosi keadilan gender dalam segala aspek kehidupan.¹¹

b. Kemandirian Ekonomi

Pemberdayaan perempuan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan dengan memberikan akses terhadap pekerjaan yang layak, pelatihan keterampilan, dukungan untuk berwirausaha, dan akses terhadap sumber daya ekonomi seperti lahan dan modal. Tujuan ini bertujuan untuk membantu perempuan mencapai kemandirian finansial dan mengurangi tingkat kemiskinan di kalangan perempuan.¹²

Secara keseluruhan, tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk menciptakan kondisi yang mendukung kesetaraan gender dan kemandirian

¹⁰ Etha Pasan, Frentika Wahyu Retnowatik, Yuniarti, "Pemberdayaan Perempuan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Limbah Tambang di Desa Bangunrejo", *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, Volume 4 No. 1/Juni 2022, 1.

¹¹ Agung Purwanto dan Wa Ode Zusnita Muizu, "Konflik Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja: Sebuah Kajian Literatur," *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Volume 9 No. 2/2023, 223.

¹² Puput Puji Rahayu, "Program Pemberdayaan Perempuan Dan Motivasi Berwirausaha Wanita Tani," *E-Journal UNESA*, Vol. 1/2016, 2.

perempuan dalam semua aspek kehidupan. Ini membutuhkan komitmen yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan sektor swasta, untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan dan berkelanjutan dalam masyarakat.

3. Dampak Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Dunia Kerja

Partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja memiliki dampak yang signifikan, tidak hanya pada kehidupan individu dan keluarga, tetapi juga pada ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa dampak dari partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja:

a. Peningkatan Pendapatan Keluarga

Partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja membawa tambahan pendapatan bagi keluarga. Dengan adanya sumber pendapatan tambahan, keluarga dapat memperbaiki standar hidup mereka, memenuhi kebutuhan dasar, dan meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan rekreasi.¹³

b. Peningkatan Kemandirian Ekonomi

Dengan memiliki pendapatan sendiri, ibu rumah tangga menjadi lebih mandiri secara finansial. Mereka memiliki kontrol lebih besar atas keuangan pribadi mereka dan dapat membuat keputusan secara independen tentang pengeluaran dan investasi.¹⁴

¹³ U. Sulia Sukmawati, Ahmad Yasir dan Neli, "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No 2./Juni 2021, 1241.

¹⁴ Ravyka Fajri Utami dan Ariusni, "Determinan Partisipasi Pekerja Perempuan Pada Pasar Tenaga Kerja di Sumatera Barat," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 5 No. 1/Maret 2023, 58.

c. Perubahan Persepsi Gender

Partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja dapat mengubah stereotip gender dan persepsi terhadap peran perempuan dalam masyarakat. Ini mempromosikan gagasan bahwa perempuan memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan pada ekonomi dan tidak hanya terbatas pada peran tradisional sebagai pengurus rumah tangga.¹⁵

d. Peningkatan Produktivitas Ekonomi

Dengan meningkatnya angka partisipasi tenaga kerja perempuan, ekonomi juga dapat mengalami peningkatan produktivitas. Penambahan tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman dari kalangan ibu rumah tangga dapat membantu meningkatkan output dan efisiensi di berbagai sektor ekonomi.

e. Peningkatan Kesetaraan Gender

Partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja juga dapat membantu memperkuat kesetaraan gender. Dengan menjadi bagian dari angkatan kerja yang lebih besar, ibu rumah tangga memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam hal gaji, promosi, dan akses terhadap peluang karier.¹⁶

¹⁵ Riza Ardilla, "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah (Studi Kasus di PT. Kalimantan Kelapa Jaya Kalimantan Kelapa Jaya)," *Skripsi*, (Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2021), 4.

¹⁶ Farahiyah Dalilah, "Analisis terhadap Partisipasi Kerja Perempuan pada Sektor Formal di Indonesia," *Jurnal Ilmiah*, Vol 9 No. 2/2021, 6.

f. Peningkatan Kontribusi Pada Pembangunan Ekonomi

Dengan memiliki lebih banyak anggota tenaga kerja, ekonomi negara dapat berkembang lebih cepat. Partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja berarti adanya tambahan kontribusi pada produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, yang pada gilirannya dapat membawa manfaat bagi seluruh masyarakat.¹⁷

g. Penurunan Tingkat Pengangguran

Dengan lebih banyaknya ibu rumah tangga yang bekerja, tingkat pengangguran dapat menurun. Hal ini karena adanya peningkatan dalam permintaan tenaga kerja dan peluang kerja baru yang terbuka untuk mereka.¹⁸

h. Peningkatan Pemberdayaan Perempuan

Partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja merupakan salah satu bentuk pemberdayaan perempuan. Dengan memiliki peran aktif di luar rumah tangga, mereka dapat meningkatkan kemandirian mereka, memperluas jaringan sosial, dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Dalam keseluruhan, partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja memiliki dampak yang signifikan, baik pada tingkat individual maupun pada skala yang lebih luas. Hal ini menunjukkan pentingnya mendukung kebijakan dan program yang mempromosikan inklusivitas dan kesetaraan di tempat kerja,

¹⁷ Abdurraafi' Maududi Dermawan, "Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif," *Raheema*, Vol 3 No. 2/2016, 164.

¹⁸ Diana, & Nor Laila, "Strategi Pengembangan Usaha Home industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, Vol 1 No.1/2020, 6.

serta memfasilitasi peran ganda ibu rumah tangga dengan dukungan sistem kebijakan yang tepat.¹⁹

B. Home industri

Home industri merupakan sebuah konsep yang mengacu pada kegiatan produksi atau manufaktur yang dilakukan di dalam rumah atau lingkungan tempat tinggal seseorang. Praktik ini telah menjadi bagian integral dari kehidupan ekonomi di banyak negara, baik sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga maupun sebagai usaha utama untuk mencari nafkah.²⁰ Home industri dapat mencakup berbagai jenis kegiatan, mulai dari kerajinan tangan, produksi makanan, jasa penyediaan, hingga pembuatan barang-barang kerajinan atau produksi kecil dalam skala rumahan.

1. Pengertian Home industri

Home industri, atau sering juga disebut industri rumahan, merujuk pada aktivitas produksi atau manufaktur yang dilakukan di dalam rumah atau area tempat tinggal individu. Aktivitas ini melibatkan proses pembuatan, perakitan, atau pengolahan barang atau jasa yang kemudian dijual atau dipasarkan untuk memperoleh pendapatan. Home industri seringkali dijalankan oleh individu atau keluarga yang memiliki

¹⁹ Achmad Fawaid dan Erwin Fatmala, "Home Industri Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 14, No. 1/Januari-Juni 2020, 111.

²⁰ Agil Wahyu Gestian dan Uswatun Hasanah, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Industri Emping Melinjo dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Desa Gondanglegi Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)," *Surya Agritama*, Volume 11 Nomor 2/September 2022, 4.

keterbatasan akses terhadap modal dan infrastruktur untuk memulai usaha di luar rumah.²¹

Home industri seringkali dimulai sebagai usaha skala kecil dengan modal yang terbatas. Mereka sering kali memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan rumah, seperti peralatan sederhana, bahan baku yang mudah didapatkan, dan tenaga kerja keluarga. Meskipun demikian, beberapa home industri dapat berkembang menjadi usaha yang lebih besar dan berkembang dengan adanya permintaan yang tinggi atau strategi pengembangan usaha yang tepat.

Home industri sering kali terkait dengan berbagai bidang kegiatan ekonomi, termasuk industri kreatif, pertanian, manufaktur, dan jasa. Mereka dapat menghasilkan berbagai macam produk atau layanan, mulai dari kerajinan tangan, makanan dan minuman, pakaian, hingga jasa pembersihan atau jasa perawatan.

Penting untuk diingat bahwa meskipun home industri dilakukan di dalam lingkungan rumah, mereka masih terikat oleh regulasi dan peraturan yang berlaku dalam industri yang relevan. Hal ini termasuk standar kualitas, keamanan, dan sanitasi produk, serta izin usaha yang mungkin diperlukan dari pemerintah setempat.²²

²¹ U. Sulia Sukmawati, Ahmad Yasir dan Neli, "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No 2/Juni 2021, 1244.

²² Zulfa Eliza, M. Yahya dan Alya Nadasyifa, "Dampak Home Industri terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Langsa," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Volume 5 Nomor 1/April 2023, 67.

Home industri memiliki potensi besar sebagai sumber pendapatan tambahan bagi individu atau keluarga, serta sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian lokal. Dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan rumah, home industri dapat menjadi alternatif yang menarik bagi mereka yang mencari peluang usaha dengan modal yang terbatas.²³

Islam mengatur uang dengan seadil-adilnya dengan tidak membiarkan uang hanya dikuasai sebagian orang kaya, namun Islam mengatur uang dengan cara bekerja sama dengan akad *mudharabah* ataupun *musyarakah*, sehingga mendatangkan efisiensi dalam pemenuhan kebutuhan faktor-faktor produksi yang dibutuhkan sehingga dapat mendorong kegiatan produksi secara simultan yang akan meningkatkan tingkat produktifitas dalam proses produksi juga berdampak pada kemakmuran.²⁴

2. Home industri sebagai Alternatif Pendapatan Keluarga

Home industri sebagai Alternatif Pendapatan Keluarga Home industri menjadi salah satu alternatif penting dalam menciptakan pendapatan tambahan bagi keluarga. Dengan banyaknya peluang dan fleksibilitas yang ditawarkan, home industri telah menjadi pilihan yang menarik bagi banyak individu untuk mencari nafkah.²⁵ Berikut adalah beberapa alasan mengapa

²³ Rizqi Yulida Evtasari, Bagus Kisworo, "Wirausaha Home industri Mebel Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga". *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, Vol. 5 No. 1/2020, 65.

²⁴ Agus Alimuddin dan Suhairi, "PERAN UANG DALAM PRODUKSI (Telaah Economic Value of Time sebagai Penunjang Faktor Produksi)," *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. 8 No. 1/2020, 73.

²⁵ Febrida Khairani, D. S. LUB.is, & R. M. Napitupulu, "Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Vol. 8 No. 2/Julii-Desember 2020, 305.

home industri dianggap sebagai alternatif pendapatan keluarga yang signifikan:

a. Minimnya Biaya Operasional

Home industri umumnya membutuhkan investasi awal yang relatif rendah dibandingkan dengan bisnis konvensional. Karena usaha ini dilakukan di rumah, biaya sewa tempat usaha dan utilitas dapat diminimalkan atau bahkan dihilangkan. Hal ini memungkinkan pelaku home industri untuk memulai usaha dengan modal yang terjangkau.

b. Pemanfaatan Sumber Daya yang Tersedia

Home industri memanfaatkan sumber daya yang sudah ada di lingkungan rumah, seperti peralatan dapur, ruang kerja, atau keterampilan yang dimiliki oleh anggota keluarga. Dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, pelaku home industri dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi usaha mereka.²⁶

c. Keterlibatan Keluarga

Banyak home industri melibatkan anggota keluarga sebagai tenaga kerja atau mitra dalam usaha. Ini tidak hanya memperluas sumber daya manusia yang tersedia untuk operasional usaha, tetapi juga memperkuat ikatan keluarga dan memberikan peluang untuk berkolaborasi dan belajar bersama.

²⁶ Rizqi Yulida Evitasari, Bagus Kisworo, "Wirausaha Home industri Mebel Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, Vol. 5 No. 1/2020, 65.

d. Pengembangan Keterampilan dan Kreativitas

Home industri memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan baru dan mengekspresikan kreativitas mereka dalam pembuatan produk atau layanan. Proses ini tidak hanya memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga meningkatkan nilai tambah dari produk yang dihasilkan.

e. Pemasaran Melalui Internet dan Media Sosial

Pelaku home industri dapat memanfaatkan platform online dan media sosial untuk memasarkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas. Dengan biaya promosi yang relatif rendah dan aksesibilitas yang tinggi, internet memungkinkan pelaku home industri untuk mencapai pelanggan potensial di seluruh dunia.²⁷

f. Potensi Pertumbuhan Usaha

Meskipun dimulai dengan skala kecil, home industri memiliki potensi untuk berkembang menjadi usaha yang lebih besar dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan permintaan pasar, inovasi produk, dan manajemen yang baik, pelaku home industri dapat mengembangkan usaha mereka secara bertahap dan mencapai kesuksesan jangka panjang.

Home industri memberikan peluang yang berharga bagi keluarga untuk meningkatkan pendapatan mereka, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan

²⁷ Dini Anjani Nurlatifah, Deden Sumpena and Fathin Anjani Hilman, "Proses Pemberdayaan Perempuan pada Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta)," *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, Volume 1 No.1/2020, 36.

menciptakan lapangan kerja lokal.²⁸ Dengan mendukung dan mendorong perkembangan home industri melalui kebijakan yang tepat dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan, pemerintah dapat membantu memperkuat perekonomian keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

C. Konsep Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu konsep ekonomi yang penting dan kompleks. Hal ini mencakup semua penerimaan yang diperoleh individu atau rumah tangga dari berbagai sumber, baik dalam bentuk uang maupun barang dan jasa. Konsep pendapatan melibatkan berbagai aspek, termasuk sumber pendapatan, distribusi pendapatan, dan dampak ekonomi dari perubahan pendapatan.²⁹ Dalam konteks home industri dan pemberdayaan ekonomi, pemahaman yang baik tentang konsep pendapatan menjadi kunci dalam merancang strategi untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah uang atau nilai barang dan jasa yang diperoleh oleh individu atau rumah tangga dari berbagai sumber, seperti upah, gaji, keuntungan bisnis, dividen, bunga, sewa, dan transfer pemerintah atau bantuan sosial. Pendapatan juga dapat berasal dari penjualan barang atau layanan yang dihasilkan oleh individu

²⁸ Agung Purwanto dan Wa Ode Zusnita Muizu, "Konflik Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja: Sebuah Kajian Literatur," *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Volume 9 No. 2/2023, 230.

²⁹ Fauzi Al fauzan et al., "Pengembangan Potensi Ekonomi Home industri," *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, Vol. 2 No.1/2023, 75.

atau rumah tangga, baik dalam konteks pekerjaan formal maupun informal.

Pendapatan merupakan indikator penting dalam mengukur kesejahteraan ekonomi individu atau keluarga. Pendapatan yang lebih tinggi biasanya dikaitkan dengan akses yang lebih baik terhadap barang dan layanan, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, dan rekreasi.³⁰ Namun, penting untuk diingat bahwa pendapatan hanya merupakan salah satu faktor dalam menilai kesejahteraan seseorang, dan tidak mencerminkan secara lengkap aspek-aspek seperti kebahagiaan, kesehatan mental, atau hubungan sosial.³¹

Pendapatan juga merupakan faktor penting dalam menentukan distribusi kekayaan dan ketidaksetaraan dalam masyarakat. Ketidaksetaraan pendapatan dapat mengakibatkan ketimpangan sosial dan ekonomi yang signifikan, yang dapat mempengaruhi stabilitas sosial dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam mengelola distribusi pendapatan dan memperbaiki ketidaksetaraan menjadi krusial dalam menjaga kestabilan sosial dan ekonomi.

Pemahaman yang mendalam tentang pengertian dan konsep pendapatan menjadi landasan penting dalam merancang kebijakan dan program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara

³⁰ Farahiyah Dalilah, "Analisis terhadap Partisipasi Kerja Perempuan pada Sektor Formal di Indonesia," *Jurnal Ilmiah*, Vol. 9 No. 2/2021, 13.

³¹ Abdurraafi' Maududi Dermawan, "Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif," *Raheema*, Vol. 3 No. 2/2016, 172.

keseluruhan. Dengan memperhatikan berbagai aspek pendapatan, seperti sumber, distribusi, dan dampaknya, pemerintah dan lembaga terkait dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mempromosikan inklusivitas ekonomi, mengurangi ketidaksetaraan, dan meningkatkan kesejahteraan sosial.³²

D. Pendapatan Ibu Rumah Tangga

Pendapatan ibu rumah tangga menjadi fokus perhatian dalam konteks pemberdayaan ekonomi dan keuangan keluarga. Ibu rumah tangga memegang peran yang signifikan dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga dan berkontribusi pada pendapatan rumah tangga secara keseluruhan. Dalam bab ini, kita akan mengeksplorasi definisi ibu rumah tangga serta bagaimana pendapatan mereka memengaruhi dinamika keuangan keluarga.

1. Definisi Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga adalah individu yang secara utama bertanggung jawab atas tugas-tugas rumah tangga dan perawatan anggota keluarga di dalam lingkungan rumah. Mereka mungkin tidak bekerja di luar rumah secara penuh waktu atau mungkin tidak memiliki pekerjaan yang menghasilkan pendapatan secara langsung. Definisi ibu rumah tangga dapat mencakup wanita yang memilih untuk berhenti bekerja untuk fokus

³² Rizqi Yulida Evtasari, Bagus Kisworo, "Wirausaha Home industri Mebel Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, Vol. 5 No. 1/2020, 65.

pada peran rumah tangga, wanita yang mengambil cuti untuk merawat anak-anak, atau mereka yang tidak dapat bekerja karena alasan tertentu.³³

Peran ibu rumah tangga sering kali meliputi tugas-tugas seperti merawat anak-anak, memasak, membersihkan rumah, mengelola keuangan rumah tangga, dan memberikan dukungan emosional kepada anggota keluarga. Meskipun pekerjaan ini tidak selalu dihargai secara finansial, kontribusi ibu rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga sering kali tidak terhingga nilainya.

Pendapatan ibu rumah tangga dapat berasal dari berbagai sumber, meskipun tidak secara langsung dari pekerjaan formal di luar rumah. Mereka mungkin memperoleh pendapatan dari berbagai aktivitas sampingan seperti menjahit, memasak, mengajar les privat, atau menjalankan bisnis kecil dari rumah. Selain itu, mereka juga dapat menerima dukungan finansial dari pasangan atau anggota keluarga lainnya.³⁴

Penting untuk diingat bahwa meskipun ibu rumah tangga tidak selalu memiliki pendapatan yang tercantum dalam laporan keuangan rumah tangga, kontribusi mereka terhadap ekonomi keluarga seringkali tak ternilai harganya. Dalam banyak kasus, pendapatan ibu rumah tangga

³³ U. Sulia Sukmawati, Ahmad Yasir dan Neli, "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas", *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol 4 No 2/Juni 2021, 1239.

³⁴ Yesi Rahmayanti, Yanti Murni dan Sri Mulyani, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pembuatan Emping Melinjo Rumahan (Studi Kasus Di Desa Padang Birik-Birik Kecamatan Pariaman Utara)," *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya (JPPISB)*, Vol. 2 No. 1/Januari 2023, 77.

dapat menjadi penopang kestabilan keuangan keluarga, meskipun tidak terdokumentasikan secara langsung.

Dengan memahami peran dan kontribusi ibu rumah tangga dalam konteks ekonomi rumah tangga, kita dapat menghargai nilai penting dari pekerjaan rumah tangga dan memperjuangkan pemberdayaan ekonomi yang lebih besar bagi wanita di semua lapisan masyarakat. Selanjutnya, kita akan mengeksplorasi lebih jauh dampak pendapatan ibu rumah tangga terhadap dinamika keuangan dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.³⁵

2. Sumber Pendapatan Ibu Rumah Tangga

Pendapatan ibu rumah tangga sering kali berasal dari berbagai sumber, meskipun tidak selalu secara langsung terkait dengan pekerjaan formal di luar rumah. Seiring perubahan peran gender dan dinamika ekonomi, ibu rumah tangga semakin kreatif dalam mencari sumber pendapatan tambahan.³⁶ Berikut adalah beberapa sumber pendapatan yang umum bagi ibu rumah tangga:

a. Pendapatan Pasangan atau Pasangan Hidup

Salah satu sumber pendapatan utama bagi ibu rumah tangga adalah pendapatan pasangan atau pasangan hidup. Pasangan mungkin bekerja di luar rumah dan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk

³⁵ Heny Ratnaningtyas, Nurbaeti dan Anita Swantar, "Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Dan Pengeluaran Rumah Tangga Terhadap Stabilitas Keuangan Rumah Tangga Pada Pelaku Wirausaha Di Obyek Wisata Danau Cipondoh," *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol. 7 No.1/2021, 37.

³⁶ Elly Kameli dan Inda Julisatina, "Faktor-Faktor Yang Memotivasi Partisipasi Kerja Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga", *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Volume 11 No.1/April 2023, 11.

mendukung kebutuhan rumah tangga. Pendapatan ini sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya hidup.

b. Pendapatan dari Usaha Rumahan

Banyak ibu rumah tangga menjalankan usaha kecil atau bisnis dari rumah mereka sendiri. Ini bisa termasuk menjahit, memasak makanan untuk dijual, membuat kerajinan tangan, atau menyediakan jasa les privat. Pendapatan dari usaha rumahan ini dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi ibu rumah tangga.

c. Pendapatan dari Aktivitas Sampingan

Selain usaha rumahan, ibu rumah tangga juga dapat mencari pendapatan dari berbagai aktivitas sampingan. Ini bisa mencakup mengajar les, bekerja sebagai penulis lepas, atau menjadi freelancer di bidang yang sesuai dengan keahlian atau minat mereka.

d. Pendapatan dari Keterampilan atau Bakat Khusus

Beberapa ibu rumah tangga dapat memperoleh pendapatan dari keterampilan atau bakat khusus yang mereka miliki. Ini bisa termasuk mengajar musik, membuat karya seni, atau memberikan konsultasi profesional dalam bidang tertentu.

Memiliki beragam sumber pendapatan memungkinkan ibu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan memberikan kontribusi yang berharga pada kestabilan keuangan rumah tangga. Dengan memanfaatkan kreativitas, keterampilan, dan sumber daya yang tersedia,

ibu rumah tangga dapat menjalankan peran ekonomi yang penting dalam memastikan kesejahteraan keluarga mereka.³⁷

³⁷ Rizqi Yulida Evtasari, Bagus Kisworo, "Wirausaha Home industri Mebel Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, Vol. 5 No. 1/2020, 65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.¹ Tujuan dari digunakannya penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara mendalam tentang bagaimana latar belakang dan keadaan sekarang serta interaksi yang terjadi pada setiap unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.²

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung yang ada di lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti melakukan penelitian di home industri UB. Berkah Agro di Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dengan fokus penelitian terhadap Ibu rumah tangga yang bekerja di UB. Berkah Agro dan ibu rumah tangga pembuat nampun bambu untuk wadah bibit untuk UB. Berkah Agro.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Bhineka Cipta, 2010), 309.

² Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2012), 67.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu sifat penelitian yang menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini berfokus pada usaha pengungkapan suatu masalah dan keadaan yang sebenarnya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.³

Penelitian ini bersifat deksriptif karena penelitian ini terfokus pada usaha untuk mengungkapkan suatu masalah dan keadaan yang sebenarnya dengan memaparkan keadaan yang sebenarnya terkait pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home industri UB. Berkah Agro yang ada di desa Siraman, Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur. Baik sumber data dari narasumber ibu rumah tangga yang bekerja di home industri UB. Berkah Agro ataupun sumber data dari buku-buku literatur pustaka yang dituangkan dalam bentuk laporan uraian.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa penelietian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu objek dengan mencari informasi-informasi yang berakaitan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga kebenaran objek tersebut dapat dibuktikan.

³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data didapatkan. Data merupakan hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer maupun sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik UB. Berkah Agro, penanggung jawab, dua ibu rumah tangga pengerajin nampan bambu untuk wadah bibit, dua orang mantan pekerja UB. Berkah Agro yang sudah mendirikan lapak pembibitan sendiri, dan tujuh orang Ibu rumah tangga sebagai karyawan di home industri. Teknik sampling yang peneliti pilih adalah teknik *snowball* sampling, yang artinya teknik pengumpulan sampel yang bermula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini diarahkan untuk memilih temannya untuk dijadikan sampel⁴

Proses pengumpulan data dari responden tidak memiliki batasan jumlah dari beberapa banyak responden. Namun, proses ini akan dihentikan jika telah ditemui kesamaan data dan jawaban yang berulang-ulang. Pada penelitian ini peneliti memperoleh tigabelas informan diantaranya: pemilik UB. Berkah Agro yaitu Bapak Hi. Slamet, penanggung jawab UB. Berkah Agro yaitu Bapak Sudirun, dua ibu rumah tangga pembuat nampan dari bambu untuk wadah bibit untuk UB. Berkah Agro yaitu Ibu Sunanti dan Ibu Suyatmi, dua orang mantan pekerja UB.

⁴ Mamik, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama PUBLisher, 2015), 53-54.

Berkah Agro yang sudah mendirikan lapak pembibitan sendiri yaitu Ibu Widi dan Ibu Dian, serta tujuh orang Ibu rumah tangga sebagai karyawan UB. Berkah Agro yaitu Ibu Boniati, Ibu Sutirah, Ibu Rika Wahyuni, Ibu Nia, Ibu Guntari, Ibu Iis dan Ibu Lena. Pada tahap awal penelitian, peneliti menggunakan sembilan ibu rumah tangga terlebih dahulu yang terdiri dari dua ibu rumah tangga pembuat nampan bambu untuk wadah bibit dan tujuh orang Ibu rumah tangga sebagai karyawan di home industri terlebih dahulu, dan akan bertambah jika memang akan dibutuhkan nantinya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer.⁵ Sumber data sekunder dapat berupa surat-surat resmi, buku-buku, dan hasil dari penelitian terkait dengan pembahasan penelitian. Misalnya di perpustakaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat *statistic*, kantor-kantor pemerintah. Dengan kata lain sumber data sekunder adalah sumber data yang bersumber dari bahan-bahan bacaan seperti buku-buku.

Adapun dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian yaitu buku-buku seperti buku yang berjudul Manajemen Home industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis yang ditulis oleh Jasa Ungguh Mulyawan, Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia yang ditulis oleh Dr. Icuk Rangga Bawono dan Erwin Setyadi, dan jurnal-jurnal yang

⁵ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 144-145.

membahas tentang home industri dan ekonomi keluarga yang berjudul Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mungkin mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tentukan.⁶ Berikut beberapa macam teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁷ Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan. Adapun objek yang akan diamati dalam penelitian ini adalah kegiatan pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga yang bekerja di UB. Berkah Agro dan ibu rumah tangga pembuat nampan bambu untuk wadah bibit UB. Berkah Agro.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 135.

⁷ Haris Herdiansyah, "*Wawancara, Observasi, dan Focus Group*". (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 131.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab terhadap responden melalui instrumen pertanyaan tertulis, baik melalui wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara model ini merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang bersifat sistematis, namun lengkap dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.⁸ Wawancara ini ditunjukkan oleh peneliti kepada pemilik UB. Berkah Agro, penanggung jawab UB. Berkah Agro, dua ibu rumah tangga pembuat nampun bambu untuk wadah bibit dan tujuh orang Ibu rumah tangga sebagai karyawan di UB. Berkah Agro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan, seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi serta dokumen-dokumen yang ada dan diambil dari dokumentasi-dokumentasi yang penulis dapatkan selama observasi. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 197.

berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai pengumpulan data yang bersifat dokumenter seperti foto, catatan dan laporan lainnya yang memiliki kaitannya dengan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi berupa sejarah berdirinya home industri, perkembangan usaha, proses persiapan bibit palawija siap tanam, penyiapan wadah, media tanam, penyortiran bibit, perawatan harian dan kegiatan pemberdayaan ibu rumah tangga yang bekerja sama dengan UB. Berkah Agro.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memakai uji kredibilitas (*credibility*) sebagai kriteria keabsahan data.

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.¹¹ Uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita

⁹ Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi: Pusaka, 2017), 99.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 92.

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzzmedia, 2012), 266.

dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹² Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (*informan*), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 373.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi serta catatan yang ada dilapangan dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, menyusun pola serta dapat memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari lebih mendalam. Serta membuat kesimpulan yang mempermudah diri sendiri bahkan orang lain yang akan membacanya.¹³

Teknis analisis yang dipakai oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif lapangan, yang mana data diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi kepada yang bersangkutan langsung mengenai pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian ibu rumah tangga yang bekerja di home industri UB. Berkah Agro desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yang artinya data didapat dari adanya fakta-fakta yang bersifat khusus yang kemudian dianalisis sampai menemukan cara pemecahan masalah yang bersifat umum.¹⁴

Maka dari itu, dalam penelitian ini data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi akan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau presentase seperti dalam hasil penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyampaian data, dan penarikan

¹³ *Ibid.*, 244.

¹⁴ Juliansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

kesimpulan/verifikasi. Mengenai tiga alur tersebut secara lengkap sebagai berikut:¹⁵

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Dengan begitu, data yang sudah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas juga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan akan mencarinya jika diperlukan. Pada proses ini, peneliti memilih hasil wawancara yang diperlukan saja. Sehingga data mentah yang didapatkan terkait pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home industri UB. Berkah Agro desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur dapat tergali.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan yang dilakukan setelah melakukan kegiatan reduksi data. Pada penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, flowchar dan sejenisnya. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data terkait pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

industri UB. Berkah Agro desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur sehingga makna dari peristiwa peristiwa yang ditemui dapat dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah bagaimana pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home industri UB. Berkah Agro desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Siraman berdiri sejak tahun 1932 pada Jaman kolonial Belanda, tepatnya di Bulan Zulhijah 1352 H, pada Hari Senin Wage tanggal 03 November 1932 rombongan Kolonisasi angkatan pertama terdiri dari 26 kepala keluarga yang terdiri dari 142 Jiwa Berasal Dari Blitar Jawa Timur, ketua Rombongan bernama Bapak Wongso dan dibantu bapak Amad Rais¹

Desa Siraman merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Kecamatan Pekalongan sendiri merupakan Pintu Gerbang Lampung Timur karna berbatasan langsung dengan Kota Metro, Secara administratif wilayah Desa Siraman memiliki batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan

Sebelah Selatan : Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan

Sebelah Timur : Desa Jojog Kec. Pekalongan dan Desa Kedong Dalam Kec. Batang Hari Nuban

Sebelah Barat : Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan

Luas wilayah Desa Siraman adalah 469 Ha (4,5 km²) yang terdiri dari 40% berupa pemukiman, 60% berupa daratan yang digunakan untuk lahan pertanian. Berdasarkan data profil desa, wilayah Desa Siraman dibagi menjadi 5 (Lima) Dusun dan 17 RT.

¹ Dokumentasi Profil Desa Siraman, diperoleh pada tanggal 15 Agustus 2019

Jumlah penduduk Desa Siraman adalah 4183 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Siraman

Jenis	Dusun 1	Dusun 2	Dusun 3	Dusun 4	Dusun 5
Laki-Laki	436	682	246	339	409
Perempuan	421	675	271	305	399
Jumlah Jiwa	857	1357	517	644	808
Jumlah KK	254	415	170	197	264

Sumber: Dokumentasi Monografi Desa Sidomakmur, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur.²

Desa Siraman merupakan salah satu desa di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan data monografi Desa Siraman Tahun 2022, dapat dilihat jenis mata pencaharian penduduk Desa Siraman Tahun 2022 pada Tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2
Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2022

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Belum/Tidak Bekerja	108	36.00%
Mengurus Rumah Tangga	72	24.00%
Pelajar/Mahasiswa	20	6.67%
Pegawai Negeri Sipil (Pns)	2	0.67%
Perdagangan	2	0.67%
Petani/Pekebun	29	9.67%
Karyawan Swasta	4	1.33%
Buruh Harian Lepas	3	1.00%
Buruh Tani/Perkebunan	30	10.00%
Tukang Kayu	1	0.33%
Sopir	1	0.33%
Wiraswasta	28	9.33%
Jumlah	300	100.00%

Sumber: Monografi Desa Siraman, 2022.³

² Dokumentasi Profil Desa Siraman, diperoleh pada tanggal 21 Mei 2023.

³ Dokumentasi Profil Desa Siraman, diperoleh dari Monografi Desa Siraman 2022.

Berdasarkan Tabel 1.4 diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Siraman tidak/belum bekerja dengan persentase 36%, diikuti IRT dengan persentase 24%, 10% yang bekerja sebagai buruh tani/perkebunan dan hanya 9,67% yang bekerja sebagai petani/pekebun. Banyaknya penduduk yang bekerja disektor pertanian/perkebunan dikarenakan kondisi geografis wilayah Desa Siraman yang berupa dataran rendah dengan tanah yang subur sehingga sangat cocok untuk dikembangkan menjadi pertanian.

1. Profil Home Industri UB. Berkah Agro di Desa Siraman

a. Sejarah berdirinya Home Industri UB. Berkah Agro di Desa Siraman

Home industri UB. Berkah Agro ini di dirikan oleh bapak Hi. Slamet pada tahun 2016 sekaligus menjadi pionir pembibitan palawija di desa Siraman. Saat pertama kali berdiri di siraman pada 2016, UB. Berkah Agro memiliki sembilan pekerja, lima dari sembilan pekerja diantaranya adalah ibu rumah tangga di lingkungan desa siraman. Namun saat ini karyawannya sudah mencapai 20 orang yang rata-rata seorang ibu rumah tangga.⁴

Awalnya untuk mendirikan sebuah lapak pembibitan palawija di butuhkan modal awal dengan nominal kurang lebih Rp 5.400.00 dengan rincian, Rp 1.200.000 untuk membeli bambu 100 batang, Rp 2.400.000, untuk membayar ongkos pekerja mendirikan lapak, Rp 1.600.000, untuk

⁴ Slamet, Pemilik Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 18 Mei 2024.

membeli media tanam, plastik, dan encek bambu Rp 200.000, untuk membeli tank semprot.⁵

Kini usaha yang dijalankan semakin berkembang dengan pemasaran menggunakan media sosial dan metode pembayaran secara cash atau transfer. UB. Berkah Agro menjual berbagai bibit palawija siap tanam mulai dari cabai berbagai varietas, terong, sawi, rempai, pepaya kalifornia bahkan bibit anggur juga tersedia di lapak. Pemasarannya pun kini sudah luas tidak hanya terbatas di kecamatan Pekalongan saja.

b. Karyawan Dan Sistem Pembagian Kerja

Pada home industri UB. Berkah Agro tidak hanya memperkerjakan karyawannya untuk membuat bibit siap tanam saja, namun ada juga yang bekerja dibagian pembuatan encek atau nampan bambu untuk wadah penjualan bibit tanaman palawija yang telah siap dipasarkan. Jumlah karyawan pembibitan palawija milik bapak Slamet yang berkerja kini 20 orang, 16 orang diantaranya adalah seorang ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga yang bekerja di UB. Berkah Agro terbagi menjadi tujuh orang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai karyawan tetap yang setiap harinya berangkat ke lapak UB. Berkah Agro di Desa Siraman, sedangkan sembilan orang ibu rumah tangga sisanya bekerja membuat encek atau nampan bibit di rumah masing masing.⁶

Yang membedakan adalah jika karyawan tetap mereka terikat dan tidak boleh beralih ke home industri lain dan bekerja di lapak mulai pagi

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

pukul 08.00-11.00 di lanjut kembali pukul 13.00-16.00. Untuk sembilan orang yang bekerja di rumah ini hanya bertugas membuat encek atau nampan bibit di rumah masing-masing mereka tidak terikat dalam arti lain bisa kepada siapa saja mereka menyetorkan encek apabila stok encek di rumah menumpuk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Boniati, yang bekerja sebagai karyawan di home industri pembibitan palawija UB. Berkah Agro milik bapak Slamet menyatakan bahwa, "proses dalam bekerja membuat bibit palawija siap tanam ini pertama mengolah media tanam yang terdiri dari tanah dan campuran pupuk oraganik yang kemudian di masukan ke dalam polybag semai benih pembibitan.⁷

Setelah siap lalu susun polybag semai yang berisi media tanam tersebut ke dalam encek bambu yang sudah di sediakan untuk kemudian di siram dan di semai, dalam satu encek biasanya di isi dengan 100-110 polybag semai. setelah proses penyemaian selesai tunggu kurang lebih sekitar 3 hingga 5 hari maka tunas pada benih sudah mulai muncul dan jangan lupa untuk menyiramnya. Tunggu hingga benih berukuran 5 cm hingga 10 cm hingga bibit siap untuk di jual dengan harga Rp 25.000, per encek.

Untuk upah yang di berikan UB. Berkah Agro sebesar Rp 50.000, per hari untuk para ibu-ibu, biasanya di berikan per minggu oleh pemilik. Untuk memasukan media tanam dulu sempat di upahkah ke pada para ibu

⁷ Boniati, Karyawan Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 18 Mei 2024.

ibu di lingkungan UB. Berkah Agro dalam rangka memberdayakan lingkungan di Desa Siraman, namun terjadi banyak masalah di dalamnya yang membuat pemilik menghentikannya. Kini pengisian polybag dengan media tanam di kerjakan oleh para ibu-ibu karyawan UB. Berkah Agro di lapak.⁸

Sedangkan ibu Sunanti berumur 59 Tahun, seorang ibu rumah tangga yang bekerja membuat encek atau nampan bambu di rumahnya untuk wadah bibit palawija UB. Berkah Agro. Proses pembuatan encek bambu ini menggunakan bambu kering yang di beli dengan harga murah dari penjual bambu yang ada di sekitar lingkungan. Untuk dapat di gunakan bambu harus dalam keadaan kering jika tidak encek akan mengecil dan membuatnya melonggar dan tidak dapat di gunakan untuk menaruh polybag berisi media tanam dan bibit, pembuatannya pun harus mengikuti standar ukuran encek yang di tentukan Home Industri UB. Berkah Agro agar isinya bisa sesuai standar yaitu 100-110 bibit. Encek bambu wadah bibit palawija ini di beli oleh UB. Berkah Agro dengan harga Rp 900, per encek. Meskipun untungnya hanya tipis, bagi ibu rumah tangga yang bekerja membuat encek ini sangat terbantu dengan ini.⁹

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dilihat bahwa home industri pembibitan palawija ini tidak hanya memperkerjakan ibu rumah tangga menyiapkan bibit siap tanam di lapak UB Berkah Agro saja, melainkan memberikan pekerjaan bagian penyiapan encek atau nampan bambu untuk

⁸ *Ibid.*

⁹ Sunanti, Pembuat Encek Bambu Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 18 Mei 2024

wadah bibit palawija. Maka dapat diartikan bahwa, banyak lapangan pekerjaan yang ditawarkan kepada Ibu rumah tangga pada home industri ini. Meski demikian, pembuatan encek yang dikerjakan dirumah masing-masing in mampu memberdayakan para ibu rumah tangga dalam menambah pendapatan keluarga.

c. Perkembangan Usaha

Home industri UB. Berkah Agro milik bapak Slamet, kini telah berkembang pesat. Yang awalnya hanya memiliki sembilan orang pekerja, namun saat ini karyawannya sudah mencapai 20 orang. Selain itu, industri rumahan ini dulu hanya memproduksi beberapa bibit sayuran saja saja, kini telah mengembangkan produknya dengan menyediakan berbagai macam bibit sayuran. Bisa juga memesan bibit apa untuk di semai serta menyediakan pula bibit pepaya kalifornia, bibit anggur lokal maupun anggur luar negri.

Langkah ini dilakukan karena di daerah Pekalongan memiliki potensi lahan pertanian yang luas dan kecamatan Pekalongan terkenal sebagai penghasil bibit-bibit unggul mulai bibit buah-buahan, bunga dan bibit pohon untuk di ambil kayunya. Di sekitar wilayah Pekalongan dan sekitarnya juga masih banyak lahan pertanian dan masyarakatnya suka menanam tumbuhan palawija.

Dibalik perkembangan usaha yang dijalankan, menurut bapak Slamet, terdapat beberapa kendala pada usaha pembibitan palawija ini seperti, ketersediaan bahan baku encek yang tidak menentu membuat kadang proses penyemaian terganggu. Selain bahan baku, musim kemarau

juga menjadi kendala penjualan bibit, seperti musim kemarau panjang yang terjadi mulai pertengahan tahun 2023 sampai akhir tahun 2023 kemarin membuat penjualan bibit menurun drastis.

Hal ini karena mayoritas petani memilih menganggurkan lahan pertaniannya dari pada mengalami gagal panen karna cuaca panas yang sangat ekstrim. Kurangnya permintaan bibit pada saat musim kemarau ini berpengaruh juga terhadap pembuatan encek bambu, permintaan kebutuhan encek bambu dari UB. Berkah Agro juga menurun. hal ini juga berdampak kepada ibu-ibu para pembuat encek bambu mitra UB. Berkah Agro.¹⁰

Adapun untuk mengatasi hal tersebut UB. Berkah mengurangi jumlah penyemaian untuk menekan jumlah bibit yang tidak laku dan akhirnya hanya di buang atau di bagikan ke lingkungan secara gratis. Pemilik juga mengatakan bahwa pada saat terjadi kemarau panjang kemarin penjualan bibit menurun yang otomatis mempengaruhi penjualan bibit palawija siap tanam. Cara mengatasinya yaitu untuk karyawan ibu-ibu itu hanya bekerja sesuai kebutuhan, misalnya ada pesanan ya ibu-ibu ini akan di beri kabar untuk berangkat bekerja, kalau misalnya tidak ada kegiatan penyemaian para ibu-ibu ini di rumahkan untuk sementara waktu. Untuk encek yang di buat ibu rumah tangga lebih baik ditimbun dan akan di jual ke UB. Berkah Agro kembali jika pesanan bibit telah normal kembali.¹¹

¹⁰ Sudirun, Karyawan Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 16 Mei 2024

¹¹ *Ibid.*

Berdasarkan pemaparan dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor cuaca sangat berpengaruh untuk perkembangan home industri pembibitan palawija. Hal ini menjadi perbandingan bahwa ketika home industri pembibitan palawija beroperasi lagi, UB. Berkah Agro tetap memberdayakan perempuan guna meningkatkan perekonomian keluarga. Hanya saja, faktor cuaca yang mengakibatkan industri tersebut mengurangi jumlah produksinya. Untuk karyawan yang awalnya bekerja di home industri pembibitan palawija milik bapak slamet, tetap bekerja menyemai bibit di lapak ketika ada pesanan.

Home industri pembibitan palawija milik beliau masih berkembang hingga saat ini, dan masih menjadi sumber pencaharian ibu rumah tangga guna meningkatkan perekonomian keluarga dengan bekerja di lapak dan bekerja membuat encek atau nampan dari bambu. Perkembangan home industri milik bapak Slamet salah satunya adalah pemasaran yang semakin pesat, yang awalnya pangsa pasarnya hanya dari lingkungan Desa Siraman saja, kini pemasaran bibit palawijanya sudah dipasarkan di hampir seluruh wilayah lampung.

2. Gambaran Alur Operasional Usaha Pembibitan Palawija di Desa Siraman

Bibit palawija yang di jual oleh UB. Berkah Agro merupakan bibit-bibit siap tanam dengan kualitas super, maka dari itu pemilihan benih palawija yang dilakukan adalah dengan pemilihan bibit yang memiliki potensi bibit unggul, dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas

petani. Setelah mendapatkan bibit yang di inginkan proses selanjutnya adalah pengolahan tanah atau media tanam, yaitu dengan mengemburkan tanah dengan dicangkul (rekomendasi) dan dilakukan pembakaran jerami untuk mendapatkan Abu untuk menambah kebutuhan Fosfor dan mineral lainnya. media tanam yang sudah siap lalu di masukan ke dalam plastik polybag bening khusus penyemaian benih, setelah terisi susun polybag berisi media tanam ke dalam encek bambu.

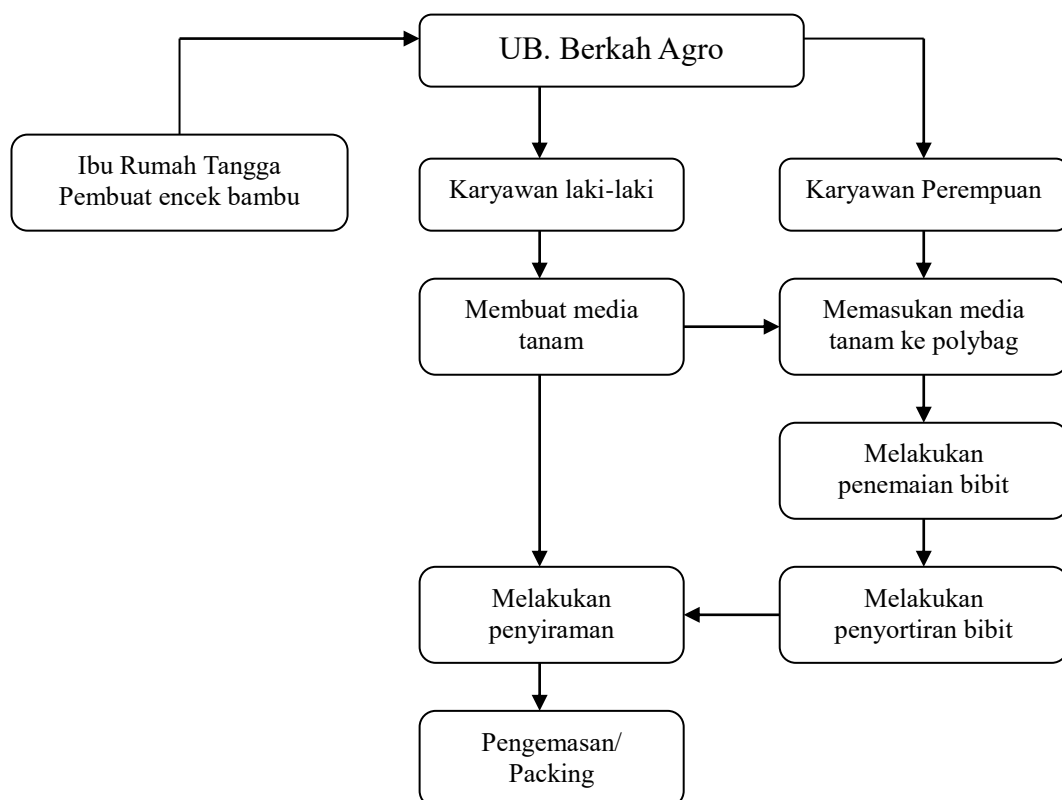
Encek bambu yang digunakan untuk nampan penjualan bibit palawija di buat oleh ibu-ibu di rumah masing-masing dengan menggergaji bambu dan membelahnya dengan ukuran yang sudah di tentukan UB. Berkah Agro. Susun dan paku bambu yang sudah di potong potong tadi dengan paku kecil ukuran 25x16 mm. Setelah encek terkumpul banyak para ibu-ibu menyetorkan encek tersebut ke lapak UB. Berkah Agro.

Langkah berikutnya, buat lubang tanam dan letakkan benih sayur di dalamnya. Tutup benih dengan media tanam di sekitarnya. Lakukan penyiraman secara hati-hati. Letakkan persemaian di tempat yang teduh dan lakukan pengamatan setiap hari. Setelah tujuh hari, benih biasanya sudah mulai tumbuh menjadi bibit dengan tinggi kurang lebih 1 cm dan sudah memiliki daun sebanyak dua sampai tiga lembar. Lakukan penyortiran bibit dengan mengganti bibit yang pertumbuhannya kurang baik atau tidak tumbuh dengan bibit yang pertumbuhannya bagus agar kualitas bibit yang di jual tetap dalam keadaan super. Selanjutnya susun dengan rapi di meja-meja

bambu, bibit di susun sesuai dengan jenis tanaman agar pembeli lebih mudah dalam menentukan pilihan bibit mana yang akan di beli.¹²

UB. berkah agro melayani pembelian eceran, bijian, campuran dan menerima pesanan penyemaian sesuai dengan keinginan pembeli. Pembelian dalam jumlah kecil misalnya satu nampan tetap di pancing dengan rapih menggunakan kardus agar lebih mudah di bawa saat naik motor. Untuk memperjelas dan memahami informasi dari uraian diatas, maka peneliti uraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Gambar 4.1
Alur Operasional Home Industri UB. Berkah Agro di Desa Siraman



¹² Home Industri UB. Berkah Agro, Observasi, 14 Mei 2022

Dari gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa home industri pembibitan palawija ini memiliki banyak proses yang secara tidak langsung banyak orang yang mendapat pekerjaan pada industri rumahan tersebut. Hasil wawancara dengan bapak Sudirun, ia menjelaskan bahwa pada home industri industri pembibitan palawija milik pak Slamet tidak hanya ibu rumah tangga yang bekerja di lapak, tetapi ada juga ibu rumah tangga yang bekerja membuat encek atau nampan bibit di rumah masing-masing. Untuk proses memasukan media tanam ke polybag, melakukan penyemaian bibit dan penyortiran dilakukan oleh Ibu Boniati, Ibu Sutirah, Ibu Rika Wahyuni, Ibu Nia, Ibu Guntari, Ibu Iis dan Ibu Lena. Sedangkan membuat media tanam, melakukan penyiraman dan packing di lakukan oleh bapak sudirun.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa home industri yang ada di desa Siraman telah memberdayakan ibu rumah tangga yang di desa Siraman dengan memberikan lapangan pekerja untuk ibu rumah tangga. Sehingga dapat dikatakan bahwa industri ini memiliki dampak yang positif bagi pemberdayaan masyarakat desa Siraman terutama para ibu rumah tangga yakni dalam meningkatkan perekonomian keluarga.¹³

B. Proses Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro Di Desa Siraman

Sektor industri selama ini merupakan salah satu harapan dalam membangkitkan ekonomi masyarakat. Hal ini dikarenakan sektor industri

¹³ Zulfa Eliza, M. Yahya dan Alya Nadasyifa, "Dampak Home Industry terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Langsa," Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Volume 5 Nomor 1/April 2023, 63.

memiliki peran ataupun pengaruh yang sangat kuat dalam meningkatkan perekonomian termasuk dalam memberdayakan ibu-ibu rumah tangga sebagai bentuk suport industri terhadap ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Hal ini juga yang dirasakan oleh ibu rumah tangga yang bekerja pada home industri pembibitan palawija di UB. Berkah Agro di desa Siraman.

Adapun pemberdayaan home industri pembibitan palawija di desa Siraman sebagai berikut:

1. Kegiatan Pekerja Perempuan

a. Ibu Rumah Tangga Pembuat Encek Atau Nampan Bambu

Proses pembuatan encek atau nampan bambu ini di kerjakan di rumah masing masing. Pekerjaan membuat encek bambu ini di kerjakan oleh ibu rumah tangga yang tidak bekerja di lapak UB. Berkah Agro. Ketika telah selesai di buat nantinya encek bambu ini akan di antarkan ke lapak dengan setiap enceknnya di hargai sebesar Rp 900. Encek bambu ini terbuat dari bambu kering yang tidak terpakai yang di potong dan di belah sesuai dengan ukuran yang sudah di tentukan oleh UB. Berkah Agro.

Sebagai bahan utama pembuatan encek, bambu ukuran biasa di hargai sebesar Rp 8.000, dari sebatang bambu ini pembuat encek mampu menghasilkan 24 buah encek (nampan bambu). Biasanya pembuat encek bambu membeli 100 batang bambu dari penjual bambu dengan di antar menggunakan gerobak sapi. Dari sini modal yang di keluarkan sudah Rp

800.000, paku yang di gunakan untuk membuat encek dari 100 bambu ini kurang lebih dua kotak dengan berat per kotak 2 kg.

Harga paku per kotak Rp 50.000, jadi total modal yang di gunakan untuk membeli paku dan bambu adalah Rp. 900.000. Dari 100 batang bambu di hasilkanlah 2400 biji encek. Dengan harga Rp 900, per encek, jika di kali dengan 2400 encek di dapakanlah hasil Rp 2.160.000, inilah total hasil dari 100 batang bambu jika di buat menjadi encek bambu. Modal awal untuk membuat 2400 encek adalah Rp 900.000, modal awal ini di bagi 2400 biji encek di dapatkan hasil per enceknnya membutuhkan modal sebesar Rp 375, dari sini pengerajin encek bambu mengantongi keuntungan per encek bambu sebesar Rp 525, per encek bambu. Dengan kata lain dari 100 batang bambu ini di dapatkan laba bersih sebesar Rp 1.260.000.¹⁴

Awalnya pembuatan encek ini di kerjakan oleh karyawan di lapak, namun karna kewalahan ketika pesanan bibit dari petani menumpuk akhirnya para ibu-ibu karyawan ini membuat di rumah masing-masing. Lama kelamaan karyawan juga kewalahan karena pagi mulai pukul 08.00-11.00 di lanjut pukul 13.00-16.00 bekerja di lapak. sedangkan sebelum berangkat kerja mereka juga sudah beberes rumah dan sore juga harus mempersiapkan lauk dan melayani kebutuhan suami saat di rumah. Malam harinya masih di lanjut membuat encek, akhirnya pihak UB. Berkah Agro membuka kesempatan kepada masyarakat lingkungan desa

¹⁴ Sunanti, Pembuat Encek Bambu Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 18 Mei 2024.

Siraman untuk membuat encek untuk di setorkan ke UB. Berkah Agro untuk memenuhi kebutuhan encek di lapak.

Pertama Potong bambu dengan ukuran 43 cm dan 29 cm, nantinya encek ini akan memiliki bentuk persegi panjang. setelah mendapatkan potongan yang di inginkan, belah menjadi beberapa bagian namun jangan terlalu kecil belahannya agar lebih hemat pemasangan bambunya dan nampan menjadi lebih kuat. Bersihkan bagian sisi-sisi bambu yang sudah di belah tadi agar lebih rapi dan ingis atau sisi yang tajam tidak melukai tangan. Susun dan paku bambu yang sudah di potong potong tadi dengan paku kecil ukuran 25x16 mm.¹⁵

b. Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Lapak

Setelah encek bambu di setorkan ke lapak UB. Berkah Agro langkah selanjutnya adalah ibu ibu yang bekerja di lapak mulai memasukan Media tanam yang sudah siap lalu di masukan ke dalam plastik polybag bening khusus penyemaian benih, setelah terisi susun polybag berisi media tanam ke dalam encek bambu dengan jumlah per encek 100-110 bibit palawija. Media tanam ini berisi campuran tanah dan campuran pupuk oraganik dicampur dengan abu.

Langkah berikutnya, buat lubang tanam dan letakkan benih sayur apa yang akan di tanam di dalamnya jangan melubangi media terlalu dalam karena dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Tutup benih dengan menggunakan media tanam yang ada di sekitarnya. Lakukan

¹⁵ Sunanti, Pembuat Encek Bambu Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 18 Mei 2024.

penyiraman secara hati-hati gunakan tank semprot agar penyiraman air tidak berlebihan dan bibit tersiram secara merata. Letakkan persemaian di tempat yang teduh dan lakukan pengamatan setiap hari.

Setelah tujuh hari, benih biasanya sudah mulai tumbuh menjadi bibit dengan tinggi kurang lebih 1 cm dan sudah memiliki daun sebanyak dua sampai tiga lembar. Lakukan penyortiran bibit dengan mengganti bibit yang pertumbuhannya kurang baik atau tidak tumbuh dengan bibit yang pertumbuhannya bagus agar kualitas bibit yang akan di jual tetap dalam keadaan super. Selanjutnya susun dengan rapi di meja-meja bambu, bibit di susun sesuai dengan jenis tanaman agar pembeli lebih mudah dalam menentukan pilihan bibit mana yang akan di beli.¹⁶

Dengan adanya home industri milik bapak Slamet ini menjadi salah satu indikator dari peningkatan ekonomi keluarga dengan adanya ibu rumah tangga yang bekerja. Berikut daftar perbedaan pendapatan perbulan sebelum dan sesudah bekerja di home industri di desa Siraman:

Tabel 4.3
Daftar Perbedaan Pendapatan Perbulan Sebelum dan Sesudah Bekerja di Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro di Desa Siraman

No	Nama	Sebelum Bekerja (Rp)	Sesudah Bekerja (Rp)
1	Boniati	300.000	1.500.000
2	Sutirah	-	1.500.000
3	Rika Wahyuni	300.000	1.500.000
4	Nia	300.000	1.500.000
5	Guntari	-	1.500.000
6	Iis	-	1.500.000

¹⁶ Home Industri UB. Berkah Agro, Observasi, 16 mei 2022

7	Lena	-	1.500.000
8	Sunanti	200.000	1.000.000
9	Suyatmi	200.000	1.000.000

Sumber: data wawancara yang sudah diolah.¹⁷

Dari tabel diatas, menggambarkan bahwa Home industri yang ada di desa Siraman tidak hanya meningkatkan perekonomian tapi juga sekaligus mengurangi jumlah pengangguran dan pemberdayaan perempuan. karena mempekerjakan banyak karyawan termasuk diantaranya adalah perempuan yaitu seorang ibu rumah tangga yang berusaha membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, yang awalnya hanya mengandalkan hasil kerja suami dan hasil bekerja buruh menanam padi yang pendapatannya tidak menentu. Kini ibu rumah tangga di desa Siraman memiliki penghasilan yang meningkat di bandingkan sebelum bekerja di UB. Berkah Agro.¹⁸

Salah satu upaya dalam menjaga kesetabilan dalam kehidupan adalah masyarakat harus berkreasi dan berinovasi dengan membangun suatu wirausahaan atau membuka lapangan pekerjaan seperti mendirikan home industri, industri kreatif, dan lain sebagainya. Karena dengan berwirausaha dapat memberantas kemiskinan serta meminimalisir tingkat pengangguran.

Adanya home industri pembibitan palawija di desa Siraman, ini memberikan kesempatan perempuan atau ibu rumah tangga untuk bekerja yang secara tidak langsung memberikan jalan untuk perempuan

¹⁷ Hasil wawancara, pada bulan Mei 2024

¹⁸ Abdurraafi' Maududi Dermawan, "Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif," Raheema, Vol 3 No. 2/2016, 164.

menjalankan peran ganda dalam keluarga, dan juga membantu perempuan yang berjuang untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Selain itu, ibu rumah tangga yang bekerja di home industri pembibitan palawija UB. Berkah Agro mampu menumbuhkan kemandirian yang tidak hanya berpangku tangan kepada laki-laki, tapi juga menjadikan perempuan yang produktif dalam memanfaatkan waktu luang dan tetap menjaga perannya sebagai Istri dan seorang Ibu.

Ibu rumah tangga adalah individu yang secara utama bertanggung jawab atas tugas-tugas rumah tangga dan perawatan anggota keluarga di dalam lingkungan rumah. Mereka mungkin tidak bekerja di luar rumah secara penuh waktu atau mungkin tidak memiliki pekerjaan yang menghasilkan pendapatan secara langsung. Definisi ibu rumah tangga dapat mencakup wanita yang memilih untuk berhenti bekerja untuk fokus pada peran rumah tangga, wanita yang mengambil cuti untuk merawat anak-anak, atau mereka yang tidak dapat bekerja karena alasan tertentu.

Peran ibu rumah tangga sering kali meliputi tugas-tugas seperti merawat anak-anak, memasak, membersihkan rumah, mengelola keuangan rumah tangga, dan memberikan dukungan emosional kepada anggota keluarga. Meskipun pekerjaan ini tidak selalu dihargai secara finansial, kontribusi ibu rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga sering kali tidak terhingga nilainya. Penting untuk diingat bahwa meskipun ibu rumah tangga tidak selalu memiliki pendapatan yang tercantum dalam laporan keuangan rumah tangga, kontribusi mereka terhadap ekonomi keluarga

seringkali tak ternilai harganya. Dalam banyak kasus, pendapatan ibu rumah tangga dapat menjadi penopang kestabilan keuangan keluarga, meskipun tidak terdokumentasikan secara langsung.

Faktor ini juga yang menjadi alasan ibu rumah tangga di desa Siraman bekerja, banyaknya kebutuhan sedangkan hasil pendapatan kerja suami kurang mencukupi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Boniati atau yang sering disapa mak bon seorang yang bekerja di pembibitan palawija UB. Berkah Agro beliau berkata bahwa:

“Saya bekerja di pembibitan palawija UB. Berkah Agro ini kurang lebih dari 8 tahun lalu, suami saya bekerja sebagai petani. Sebelum bekerja di pembibitan palawija UB. Berkah Agro ini saya hanya bekerja buruh menanam padi, dan saya bekerja jika waktu musim tanam padi saja, karna kebutuhan yang banyak setiap harinya, maka saya memutuskan bekerja di pembibitan palawija, pekerjaan ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian, yang mana hasil dari saya bekerja di pembibitan palawija ini dapat membantu dalam mengatasi perekonomian keluarga yang belum bisa dicukupi dengan hasil kerja suami saya. Seperti menambah uang saku untuk anak sekolah, belanja, bahkan untuk tabungan mandiri yang sewaktu-waktu dapat saya gunakan. Proses bekerja membuat bibit palawija siap tanam ini, awalnya saya lakukan berbarengan dengan membuat encek di rumah. Namun semakin ke sini waktunya tidak cukup dan badan sudah lelah kalau harus lembur membuat encek di rumah meskipun sudah di bantu oleh suami kini saya hanya fokus mengerjakan apa pekerjaan yang ada di lapak saja. Upah dari bekerja di pembibitan palawija ini sebesar Rp. 50.000, per hari yang di bayarkan setiap minggunya. Jadi total pendapatan yang saya terima sebesar Rp. 1.500.000, dalam satu bulan.”¹⁹

Sama halnya ibu Sutirah yang bekerja di lapak UB. Berkah Agro, beliau berkata bahwa:

¹⁹ Boniati, Karyawan Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 18 Mei 2024.

“Saya bekerja di lapak UB. Berkah Agro ini sudah lama saya lakukan sejak 2018, pekerjaan ini sangat membantu saya untuk mandiri dalam mencari uang untuk memenuhi kebutuhan saya dari sebelum menikah tanpa harus meminta kepada orang tua. Bahkan hingga saat ini, saya telah berumah tangga dan memiliki 2 anak saya tetap bekerja di lapak pembibitan palawija UB. Berkah Agro yang mana hasil saya bekerja sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, untuk jajan anak, dan lain sebagainya. Hal ini saya lakukan karena untuk mengisi waktu kosong saya sekaligus membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dari hasil bekerja ini saya mampu mendapatkan uang sebesar Rp. 350.000, dalam seminggu bekerja lapak pembibitan palawija UB. Berkah Agro.”²⁰

Dari pemaparan hasil wawancara dengan ibu Boniati dan ibu Sutirah dapat disimpulkan bahwa alasan ibu Boniati dan ibu Sutirah bekerja adalah untuk meningkatkan pendapatan, membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang belum tercukupi dari hasil kerja suami sebagai petani, dan untuk mengisi waktu kosong atau luang Dengan penghasilan yang diperoleh dari bekerja di home industri pembibitan palawija dianggap mampu meningkatkan pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rika Wahyuni seorang yang bekerja lapak pembibitan palawija UB. Berkah Agro, beliau berkata bahwa:

“Saya bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro baru empat tahun sejak 2020, hal ini sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga di kala itu sedang terjadi wabah covid 19, awalnya saya hanya membuat encek bambu untuk mengisi waktu luang saya di rumah setelah selesai mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Hasilnya lumayan dari pada saya harus diam saja dirumah, upah yang saya terima dari membuat encek saat itu kurang lebih sebesar Rp. 200.000, - Rp. 250.000, per minggu. Kemudian pada

²⁰ Sutirah, Karyawan Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 19 Mei 2024.

tahun 2021 salah satu karyawan UB Berkah Agro mengundurkan diri dan saya melamar untuk menjadi karyawan, Alhamdulillah di terima, sejak saat itu saya fokus bekerja di lapak saja dan tidak membuat encek bambu lagi, agar pekerjaan rumah tangga teteap dapat di kerjakan secara maksimal.”²¹

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dengan Ibu Rika Wahyuni dapat disimpulkan bahwa alasan awal ibu Rika Wahyuni bekerja berbeda dengan ibu Boniati dan ibu Sutirah yaitu awalnya untuk mengisi waktu kosong yang tersisa setelah menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Dan dengan bekerja di lapak home industri pembibitan palawija ini, tidak hanya bermanfaat untuk perekonomian keluarga menjadi lebih baik, tetapi juga bermanfaat untuk menjadikan pribadi yang mampu memanfaatkan waktu dengan baik, dan tetap menjadi sosok ibu rumah tangga yang mengurus keluarga.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Nia, ibu rumah tangga yang bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro milik pak Slamet beliau berkata:

“Saya bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro ini sudah 5 tahun saya lakukan, karena dengan bekerja seperti ini saya mampu membantu suami saya, membeli beras, membayar listrik, untuk jajan anak sekolah dan sebagainya, banyak ilmu yang saya dapatkan selama bekerja di di UB. Berkah Agro karna mulai dari memasukan bibit sampai dengan penyortiran bibit. Saya ingin suatu saat nanti mendirikan pembibitan sendiri atau bekerja sama dengan UB. Berkah agro. Pendapatan saya dari hasil bekerja di lapak UB. Berkah Agro sebesar Rp. 1.500.000, /bulan”.²²

²¹ Rika Wahyuni, Karyawan Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 19 Mei 2024.

²² Nia, Karyawan Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 19 Mei 2024.

Sama halnya dengan ibu Guntari, ibu rumah tangga yang bekerja bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro.

“Saya bekerja di UB. Berkah Agro baru 3 tahun, saya bekerja karena membantu suami saya dan juga dari pada menganggur, karna itulah saya bekerja. Bekerja di lapak pembibitan ini sangat membantu dalam mengatasi perekonomian keluarga saya. Karena berangkat pukul 08.00 WIB pada jam itu anak sudah berangkat ke sekolah dan suami sudah berangkat bekerja jadi masih bisa menyiapkan sarapan dan beberes rumah, dan jam 11 sudah istirahat siang jadi siangnya bisa pulang untuk beristirahat dan mengecek anak pulang sekolah sebelum memulai pekerjaan lagi pukul 13.00 WIB. Hal ini memudahkan saya bekerja sambil mengawasi anak serta tetap menjaga peran sebagai orang tua. Dari hasil saya bekerja saya mampu mendapatkan uang sebesar Rp.1.500.000, selama satu bulan.”²³

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dengan ibu Nia dan ibu Guntari, dapat disimpulkan bahwa alasan mereka bekerja adalah mencari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Banyaknya kebutuhan yang harus di penuhi sedangkan pendapatan suami kurang mencukupi, hal ini yang menjadi alasan ibu Nia dan ibu Guntari harus bekerja tetapi harus tetap bisa membagi waktu dengan keluarga dengan mempertimbangkan waktu kerja, tempat kerja, agar pekerjaan rumah, mengurus keluarga tetap dapat berjalan bersamaan. Dari pemaparan hasil wawancara dengan ibu Nia dan ibu Guntari dapat disimpulkan bahwa peran ibu rumah tangga yang bekerja harus tetap menjalankan tugas utamanya sebagai seorang ibu, baru ia bisa menjalankan pekerjaannya. Pada home industri pembibitan UB. Berkah Agro inilah yang menjadi salah satu solusi yanag tepat untuk mereka tetap bekerja dengan waktu

²³ Guntari, Karyawan Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 19 Mei 2024.

kerjanya menjadikannya perannya sebagai seorang istri dan seorang ibu tetap bisa berjalan beriringan.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Sunanti yang bekerja membuat encek untuk pembibitan UB. Berkah Agro, beliau berkata bahwa:

“Saya bekerja membuat encek untuk home industri UB. Berkah Agro sudah lama, saya bekerja karena saya seorang janda. Ketika musim tanam padi saya juga bekerja sebagai buruh tanam padi di sawah. Dengan bekerja membuat encek untuk pembibitan UB. Berkah Agro membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli kebutuhan pokok seperti beras, membayar listrik, menambah uang jajan cucu dan lain sebagainya. Untuk kendala dalam pembuatan encek ini lebih ke ketersediaan bahan baku bambu. Karena saya tidak mampu mencari sendiri jadi saya memesan bambu ke pada penebang bambu langganan. Jika bambu langka ya berhenti dulu produksi enceknnya. Dari membuat encek bambu untuk nampan pembibitan UB. Berkah Agro ini saya mendapat uang sebesar Rp. 200.000, per minggu.”²⁴

Dari pemaparan hasil wawancara dengan Ibu Sunanti dapat disimpulkan bahwa, alasan ia bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Berbeda dengan ibu rumah tangga lainnya yang beralasan untuk membantu suaminya. Ibu Sunanti adalah seorang janda berumur 59 Tahun, yang segala kebutuhan hidupnya harus dipenuhi sendiri. Meski ia memiliki anak, namun ia tidak mau membebani atau merepotkan anak-anaknya. Diusianya yang semakin tua dan tenaga yang tidak sekuat saat muda, namun ia tetap bekerja membuat encek meski tidak sering dalam arti lain ia bekerja jika dirasa badannya sehat atau kuat. Meski demikian, hal itu tidak dipermasalahkan oleh bapak Slamet selaku pemilik home industri.

²⁴ Sunanti, Pembuat Encek Bambu Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 18 Mei 2024.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Iis, seorang ibu rumah tangga yang bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro.

“Saya bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro baru sekitar 2 tahun, alasan saya bekerja karena ingin membantu suami saya dalam memenuhi kebutuhan keluarga, suami saya bekerja sebagai sopir hand trakctor, bertani, dan berternak yang pendapatannya tidak menentu. Oleh karna itu dengan saya bekerja, hal ini mampu menambah pendapatan harian saya yang bisa untuk menambah jajan anak, menambah uang beli pempers, dan lain sebagainya. Saya mendapatkan upah sebesar Rp. 1.500.000, per bulan.”²⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Lena ibu rumah tangga yang juga bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro., dbeliau menjelaskan bahwa:

“Saya bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro sudah hampir 3 Tahun. Alasan saya bekerja adalah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan juga untuk mengisi waktu kosong setelah membereskan pekerjaan di rumah. Hal ini saya lakukan daripada ketika di rumah menganggur tidak ada pekerjaan ujungnya hanya menggosip dengan dengan tetangga. Dengan saya bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro ini, sedikit membantu saya dalam menambah pendapatan dan perekonomian kerluarga saya. Dalam waktu satu minggu saya mampu menghasilkan uang kurang lebih sebesar Rp, 350.000, per minggunya.”²⁶

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dengan ibu Iis dan ibu Lena, dapat disimpulkan bahwa alasan mereka bekerja adalah mencari pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Banyaknya kebutuhan yang harus di penuhi sedangkan pendapatan suami kurang mencukupi, hal ini yang menjadi alasan ibu Iis harus bekerja. Sedangkan ibu lena di beralasan dari pada di rumah menganggur tidak ada pekerjaan

²⁵ Iis, Karyawan Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 20 Mei 2024.

²⁶ Iena, Karyawan Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 20 Mei 2024.

ujungnya hanya menggosip dengan dengan tetangga. Dengan beliau bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro ini, sedikit membantu dalam menambah pendapatan dan perekonomian kerluarga ibu lena. Dari pemaparan hasil wawancara dengan ibu Iis dan ibu Lena dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga yang bekerja harus tetap menjalankan tugas utamanya sebagai seorang ibu, baru ia bisa menjalankan pekerjaannya. Pada home industri pembibitan UB. Berkah Agro inilah yang menjadi salah satu solusi yanag tepat untuk mereka tetap bekerja dengan waktu kerjanya menjadikannya perannya sebagai seorang istri dan seorang ibu tetap bisa berjalan beriringan.

Wawancara selanjutnya dengan ibu Suyatmi, seorang ibu rumah tangga yang bekerja membuat encek untuk pembibitan UB. Berkah Agro, dia berkata bahwa:

“Saya bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro sudah hampir 5 tahun, saya bekerja karena saya seorang janda. Ketika musim tanam padi saya juga bekerja sebagai buruh tanam padi, dan buruh panen padi dan jagung di sawah. Dengan bekerja membuat encek untuk pembibitan UB. Berkah Agro membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli kebutuhan pokok seperti beras, membayar listrik, dan lain lain sebagainya. Sama seperti ibu Sunanti, untuk kendala dalam pembuatan encek ini terletak pada ketersediaan bahan baku bambu. Karena saya tidak mampu mencari sendiri jadi saya memesan bambu ke pada penebang bambu langganan. Jika bambu langka ya berhenti dulu produksi encknya. Dan juga ketika musim kemarau tiba. Berkurangnya pesanan bibit oleh petani juga berpengaruh pada encek encek yang di terima UB. Berkah Agro. Pada musim kemarau biasanya lapak mengurangi jumlah pembelian encknya. Dari membuat encek bambu untuk nampan pembibitan UB. Berkah

Agro ini saya mendapat uang sebesar Rp. 250.000, - Rp. 300.000, per minggunya.”²⁷

Dari pemaparan hasil wawancara dengan Suyatmi dapat disimpulkan bahwa, alasan ia bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Berbeda dengan ibu rumah tangga lainnya yang beralasan untuk membantu suaminya. Ibu Suyatmi adalah seorang janda berumur 54 Tahun, yang segala kebutuhan hidupnya harus dipenuhi sendiri. Meski ia memiliki anak yang tinggal serumah, namun ia tidak mau membebani atau merepotkan anaknya. Diusianya yang semakin tua dan tenaga yang tidak sekuat saat muda, namun ia tetap bekerja membuat encek meski tidak sering dalam arti lain ia bekerja jika dirasa badannya sehat atau kuat.

Dari hasil wawancara diatas, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya industri rumahan dalam memberdayakan ibu rumah tangga ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga. Alasan ibu rumah tangga bekerja yaitu untuk mengisi waktu luang atau kosong sekaligus untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Karena dirasa penghasilan suami saja belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, adanya home industri pembibitan palawija UB. Berkah Agro ini juga mampu menjadikan perempuan mandiri, perempuan yang produktif dan mampu membuktikan bahwa perempuan

²⁷ Suyatmi, Pembuat Encek Bambu Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 21 Mei 2024

tidak lagi melulu berpangku tangan dengan laki-laki melainkan perempuan juga mampu melakukan sebagaimana yang dilakukan oleh laki-laki.²⁸

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Widi selaku mantan karyawan

UB. Berkah Agro, dia berkata bahwa:

“Saya bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro mulai dari tahun 2016 saat pertama kali UB. Berkah Agro berdiri di tahun 2016. Pada tahun 2021 saya memutuskan untuk berhenti bekerja di lapak dan memrintis lapak pembibitan saya sendiri yang berada tidak jauh dari lapak UB. Berkah Agro. Alasan berhenti bekerja dan membuat lapak pembibitan sendiri adalah untuk membantu membuka lapanga pekerjaan yang lebih banyak dan saya bisa bekerja dekat dengan keluarga. Berbekal ilmu yang saya miliki selama bekerja di UB. Berkah Agro, saya nekat mendirikan lapak pembibitan palawija sendiri.”²⁹

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Dian selaku mantan karyawan

UB. Berkah Agro, dia berkata bahwa:

“Saya bekerja di lapak pembibitan UB. Berkah Agro mulai dari tahun 2016 saat pertama kali UB. Berkah Agro berdiri di tahun 2016. Pada tahun 2021 saya mengikuti jejak mmba widi yang memutuskan untuk berhenti bekerja di lapak kemudian memrintis lapak pembibitan saya sendiri yang berada lumayan jauh dari lapak UB. Berkah Agro. Alasan berhenti bekerja dan membuat lapak pembibitan sendiri adalah untuk membantu membuka lapanga pekerjaan yang lebih banyak dan saya ingin mempraktikan secara langung ilmu yang saya dapat selama bekerja sebagai karyawan di UB. Berkah Agro selama kurang lebih lima tahun untuk usaha saya milik saya sendiri. Berbekal ilmu yang saya miliki selama bekerja di UB. Berkah Agro, saya nekat mendirikan lapak pembibitan palawija sendiri.”³⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari 11 narasumber, tujuh karyawan

home industri dua mantan karyawan UB. Berkah Agro dan dua ibu rumah

²⁸ Heny Ratnaningtyas, Nurbaeti dan Anita Swantar, “Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Dan Pengeluaran Rumah Tangga Terhadap Stabilitas Keuangan Rumah Tangga Pada Pelaku Wirausaha Di Obyek Wisata Danau Cipondoh,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol. 7 No.1/2021, 37.

²⁹ Widi, mantan karyawan UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 21 Mei 2024

³⁰ Dian, mantan karyawan UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 21 Mei 2024

tangga pembuat encek atau nampam bambu di desa Siraman, maka peneliti menemukan data yang sesuai dengan tujuan pemberdayaan perempuan adalah untuk menciptakan kondisi di mana perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan, serta memiliki kontrol atas keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan teori ibu rumah tangga yang bekerja, yang dikemukakan oleh Riza Ardilla, ia memaparkan bahwa Partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja dapat mengubah stereotip gender dan persepsi terhadap peran perempuan dalam masyarakat. Ini mempromosikan gagasan bahwa perempuan memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan pada ekonomi dan tidak hanya terbatas pada peran tradisional sebagai pengurus rumah tangga. Teori ini juga sama-sama menyimpulkan bahwa ibu rumah tangga yang bekerja bertujuan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Namun tetap menjaga perannya sebagai Ibu rumah tangga.³¹

Proses Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro dalam pelaksanaannya memberikan wawasan kepada para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai karyawan tetap di UB. Berkah Agro dan yang bekerja membuat encek bambu di rumah dari segi ekonomi di harapkan mampu memberikan lapangan pekerjaan, membantu pendapatan ekonomi. Selain itu di

³¹ Riza Ardilla, "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sungai Pnyuh Kabupaten Mempawah (Studi Kasus di PT. Kalimantan Kelapa Jaya) Kalimantan Kelapa Jaya," Skripsi, (Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2021), 4.

harapkan para karyawan UB. Berkah Agro kedepan mampu membuat pembibitan palawija sendiri dan mampu memberdayakan ibu rumah tangga agar mampu meningkatkan perekonomian ibu rumah tangga di desa Siraman dan tetap menjalin kerja sama yang baik dengan UB. Berkah Agro.

Seperti yang sudah di lakukan oleh ibu Dian dan ibu Widi, dulu keduanya merupakan karyawan pada saat awal berdirinya UB. Berkah Agro. Keduanya memutuskan untuk berhenti bekerja sejak tiga tahun lalu dari UB. Berkah Agro dan mendirikan lapak pembibitan palawija sendiri. Berbekal ilmu yang sudah mereka dapatkan selama bekerja sebelumnya, mereka membuka lapak mereka sendiri dengan memperkerjakan ibu rumah tangga lain sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi ibu rumah tangga lain di lingkungan desa siraman dalam rangka juga memberdayakan para ibu rumah tangga dan pengerajin encek bambu.³²

Proses dan aktifitas pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh UB. Berkah Agro membawa impikasi yang cukup signifikan dalam membantu ekonomi keluarga. Upaya pemberdayaan merupakan salah satu untuk melakukan pengembangan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga, dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan keterampilan yang sudah di miliki setelah tidak lagi bekerja di UB. Berkah Agro seperti ibu Dian dan ibu Widi, mereka mampu membuat lapak

³² Sudirun, Karyawan Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 16 Mei 2024

pembibitan palawija sendiri dan memberdayakan ibu rumah tangga dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga dan mengurangi pengangguran di desa siraman.

C. Analisis Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa suatu penjelasan mengenai pokok-pokok ataupun bagian-bagian yang disusun secara sistematis berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta sumber lain yang didapat dalam mendukung proses pengumpulan data agar dapat dengan mudah untuk dipahami oleh pembaca. Analisis ini merupakan penilaian oleh peneliti terhadap proses pemberdayaan ibu rumah tangga yang dilakukan oleh home industri pembibitan palawija UB. Berkah Agro dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi

Pemberdayaan ibu rumah tangga ini merupakan suatu upaya dalam memperbaiki status sosial serta peran dan kemandirian yang dimiliki oleh ibu rumah tangga. Keberhasilan pemberdayaan perempuan bergantung pada interaksi beberapa unsur, diantaranya pertama, motivasi perempuan untuk memberdayakan diri. Hal ini memerlukan bantuan sarana dan prasarana yang mampu memotivasi perempuan untuk memberdayakan diri, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk keluarga. Pada tingkat individu, pemberdayaan perempuan mencakup peningkatan kemandirian, kepercayaan diri, dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang memengaruhi

kehidupan mereka. Ini dapat dicapai melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, akses terhadap pekerjaan yang layak, dan partisipasi dalam kegiatan sosial dan politik.

Keterlibatan para pekerja perempuan dalam bekerja mencari nafkah disebabkan dari beberapa faktor diantaranya suami, kurang mempunya seorang suami dalam mencukupi kewajiban menafkahi keluarganya. Selain itu adalah faktor pekerjaan, terkadang suami tidak memiliki pekerjaan sama sekali atau mempunyai pekerjaan, tetapi hasil kerja atau upah yang di dapatkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tangga, sehingga membuat keadaan ekonomi semakin lemah dan semakin sulit. Dari sinilah para istri merasa terpanggil untuk ikut bekerja membantu suami.

Analisis dalam penelitian ini akan melihat bagaimana upaya pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga melalui home industri pembibitan palawija. Setelah penulis menyampaikan landasan teori dan data pada bab ini akan menganalisa data tersebut dari berbagai sisi dengan rumusan masalah yang ada. Dari sejumlah data yang ditemukan oleh peneliti menghasilkan adanya perubahan dari pekerja terhadap pemberdayaan yang dilakukan oleh home industri UB. Berkah Agro dalam membantu ekonomi keluarga yakni:

a. Kesetaraan Gender

Kaum perempuan perlu mendapat perhatian, dorongan serta bantuan banyak pihak. Terutama hal-hal yang berkaitan dengan Kesetaraan Gender. Salah satu tujuan utama dari pemberdayaan perempuan adalah

untuk mencapai kesetaraan gender dalam masyarakat. Ini berarti menjamin bahwa perempuan memiliki akses yang sama dengan laki-laki terhadap pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan keputusan politik. Kesetaraan gender juga mencakup penghapusan segala bentuk diskriminasi berbasis gender dan promosi keadilan gender dalam segala aspek kehidupan.³³

Kaum perempuan saat ini perlu dibekali dengan pengetahuan keterampilan supaya tidak terjerumus pada hal yang menyalahi aturan seperti perdagangan perempuan dan mampu menjadi pribadi yang mandiri. Pembibitan palawija UB. Berkah Agro membuka akses perempuan dalam menjadikan perempuan berdaya dan kreativitas seperti pemahaman perspektif gender, perencanaan pengetahuan tentang pemberdayaan perempuan melalui pemberian wawasan kepada para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai karyawan tetap di UB. Berkah Agro dan yang bekerja membuat encek bambu di rumah bahwa mereka memiliki lapangan pekerjaan tersendiri, dan mampu membantu pendapatan ekonomi. Salah satu pekerja ibu rumah tangga pembuat encek bambu, Suyatmi, yang menyampaikan bahwa pemberdayaan di UB. Berkah Agro menjamin bahwa perempuan memiliki akses yang sama dengan laki-laki terhadap pekerjaan.³⁴

b. Peningkatan Pendapatan Keluarga

Partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja membawa tambahan pendapatan bagi keluarga. Dengan adanya sumber pendapatan tambahan,

³³ U. Sulia Sukmawati, Ahmad Yasir dan Neli, "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No 2. /Juni 2021, 1241.

³⁴ Suyatmi, Pembuat Encek Bambu Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 21 Mei 2024

keluarga dapat memperbaiki standar hidup mereka, memenuhi kebutuhan dasar, dan meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan rekreasi.³⁵ Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi juga akan mendorong penurunan kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang selama ini banyak dipicu oleh masalah ekonomi. Kontribusi perempuan pada perekonomian keluarga, juga akan menjadi kekuatan perempuan pada proses pengambilan keputusan dalam rumah tangganya, termasuk untuk berbagi peran dalam mendidik dan mengasuh anak bersama suami secara lebih adil.

Maka dari itu peningkatan pemberdayaan perempuan dalam membantu ekonomi penting dilakukan. Peran perempuan dalam kemampuan kewirausahaan berdampak luas, tidak hanya membantu ekonomi keluarga dan ekonomi nasional, namun juga akan mendorong tersedianya lapangan kerja untuk menyerap angkatan kerja. Partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja merupakan salah satu bentuk pemberdayaan perempuan. Dengan memiliki peran aktif di luar rumah tangga, mereka dapat meningkatkan kemandirian mereka, memperluas jaringan sosial, dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Perubahan baik ekonomi keluarga dirasakan para pekerja ibu rumah tangga yang bekerja di home industri pembibitan palawija UB. Berkah Agro. Ibu Boniati, mengaku penghasilan keluarga jadi bertambah sejak bergabung dan bekerja di pembibitan palawija UB. Berkah Agro. Ia juga

³⁵ U. Sulia Sukmawati, Ahmad Yasir dan Neli, "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No 2. /Juni 2021, 1241.

bercerita, sebelum bekerja, Ibu Boniati merasa kewalahan dengan adanya kebutuhan keluarga yang semakin bertambah dengan penghasilan yang sebelumnya hanya sebagai buruh tanam padi di sawah. Setelah bekerja di pembibitan palawija UB. Berkah Agro, perekonomian semakin terbantu dan membaik.³⁶

Dalam keseluruhan, partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja memiliki dampak yang signifikan, baik pada tingkat individual maupun pada skala yang lebih luas. Hal ini menunjukkan pentingnya mendukung kebijakan dan program yang mempromosikan inklusivitas dan kesetaraan di tempat kerja, serta memfasilitasi peran ganda ibu rumah tangga dengan dukungan sistem kebijakan yang tepat.

Salah satu ayat Al-Quran yang relevan dengan topik pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home industri adalah dalam surah An-Nisa' (4:32), yang berbunyi:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا ۖ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ وَسَأَلُوا اللّٰهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang diberikan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Bagi lelaki ada bagian dari hasil usahanya dan bagi perempuan pun ada bagian dari hasil usahanya. Dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."³⁷

Ayat ini menegaskan bahwa Allah memberikan bagian kepada setiap individu, baik lelaki maupun perempuan, dari hasil usaha dan usahanya. Hal ini

³⁶ Boniati, Karyawan Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro, Wawancara, Siraman 18 Mei 2024.

³⁷ QS. An-Nisa (4): 32.

mencakup keberagaman peran dan kontribusi dalam memperoleh rezeki. Masing-masing keduanya tidak boleh iri terhadap apa yang telah di khususkan bagi keduanya. Dengan demikian, ayat ini memberikan dukungan bagi konsep pemberdayaan ekonomi perempuan, termasuk ibu rumah tangga, yang terlibat dalam home industri untuk menghasilkan pendapatan dan memberikan kontribusi pada kesejahteraan keluarga mereka.³⁸

Terkait dengan hal tersebut dapat diketahui bahwa perempuan sudah ikut serta dalam membantu ekonomi keluarga. Salah satunya seperti yang kita ketahui adanya pemberdayaan perempuan di UB. Berkah Agro selama ini sudah membantu dalam membantu ekonomi keluarga serta memberikan kesempatan bagi kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga untuk ikut serta dalam mengembangkan potensi diri serta mendapatkan penghasilan.

Adanya pemberdayaan oleh UB. Berkah Agro milik bapak slamet ini sudah dapat membantu pemberdayaan perempuan di Desa Siraman. Usaha tersebut bergerak dalam bidang pertanian khususnya dalam penyiapan bibit palawija siap tanam. Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan UB. Berkah Agro berdampak pada beberapa perubahan meliputi perubahan pandangan terhadap perempuan yang bekerja, terdapat wewenang bagi perempuan untuk mengambil keputusan dalam keluarga, serta pandangan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Uang yang mereka dapatkan dari hasil digunakan untuk

³⁸ Erviana Eka Damayanti, "Penafsiran Al-Maraghi Terhadap Q.S An-Nisa Ayat 32 Dan Ayat 34 Dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi," *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2022), 74.

membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga.³⁹ Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri perempuan yang menunjang kemandirian mereka.

Ini juga yang menjadi dasar dari kesimpulan yang telah didapatkan dari 9 narasumber diatas dan menyatakan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga adalah menjadi wanita pekerja tetapi tetap menjalankan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya yakni sebagai ibu rumah tangga yang berperan sebagai isteri, ibu dan wanita karir sekaligus. Sama halnya dengan ibu rumah tangga yang bekerja di home industri pembibitan palawija UB. Berkah Agro di desa Siraman, alasan mereka bekerja adalah untuk meningkatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin besar biaya yang harus dikeluarkan.

Jika hanya mengandalkan dari hasil suami bekerja sebagai seorang tani dan buruh, hal ini dirasa kurang memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Faktor ekonomi menjadi alasan utama bagi ibu rumah tangga desa Siraman memutuskan bekerja. Disamping ia berperan sebagai seorang istri sekaligus ibu, ia memutuskan untuk bekerja meski mereka sadar bahwa sebenarnya itu bukanlah kewajiban seorang istri. Namun karena keadaan ekonomi yang kurang memadai menjadi alasan utama ibu rumah tangga desa Siraman bekerja. Dengan bekerja di home industri pembibitan palawija UB. Berkah Agro ini menjadi tempat solusi permasalahan dalam keluarga guna meningkatkan perekonomian keluarga. Tetapi juga ilmu yang di dapatkan dari

³⁹ Fauzi Al fauzan et al., "Pengembangan Potensi Ekonomi Home Industri," *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, Vol. 2 No.1/2023, 69.

bekerja di pembibitan palawija UB. Berkah Agro nantinya diharapkan dapat memberikan kemandirian berbekal ilmu yang sudah di dapatkan para ibu rumah tangga ini nantinya dapat mendirikan pembibitan palawija sendiri atau mengajak UB. Berkah Agro bermitra.⁴⁰

⁴⁰ Home Industri UB. Berkah Agro, Observasi, 21 Mei 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, dapat di ambil kesimpulan bahwa pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home industri pembibitan palawija dalam pelaksanaannya sudah cukup baik, dari segi ekonomi telah mampu memberikan lapangan pekerjaan, membantu pendapatan ekonomi. Proses dan aktifitas pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga yang dilakukan oleh UB. Berkah Agro membawa impikasi yang cukup signifikan dalam membantu ekonomi keluarga. Upaya pemberdayaan merupakan salah satu untuk melakukan pengembangan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga. Dengan tercapainya kesetaraan gender dalam masyarakat, ini berarti menjamin bahwa perempuan memiliki akses yang sama dengan laki-laki dalam mendapatkan pekerjaan. Selain mengurangi jumlah pengangguran, home industri di desa Siraman memiliki peran ekonomi yang mampu meningkatkan perekonomian ibu rumah tangga khususnya, pemberdayaan yang di lakukan oleh UB. Berkah Agro salah satunya adalah untuk menciptakan kemandirian ibu rumah tangga dengan mampu menciptakan lapangan pekerjaan setelah tidak lagi bekerja di sebagai karyawan dengan mendirikan lapak pembibitan sendiri berbekal ilmu yang sudah di miliki selama bekerja di lapak UB. Berkah Agro.

B. Saran

Setelah terselesaikannya penelitian ini dan juga berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti ingin menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini:

1. Terhadap pemilik pembibitan palawija UB. Berkah Agro yang berada di desa Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur terkait dengan harga encek bambu, hendaknya agar menaikkan sedikit harga encek perbijinya karna harganya dari dulu tidak berubah, supaya ibu rumah tangga yang membuat encek bambu keuntungannya bisa sedikit bertambah disaat harga kebutuhan pokok yang melonjak naik.
2. Kepada Ibu rumah tangga yang bekerja di UB. Berkah Agro, harus mampu memanfaatkan peluang yang ada, berbekal ilmu yang sudah di dapat agar dapat membuka sendiri pembibitan palawija dan bermitra dengan UB. Berkah Agro agar mampu membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas bagi ibu rumah tangga lain yang ingin menambah pendapatan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Agus dan Suhairi. "PERAN UANG DALAM PRODUKSI (Telaah Economic Value of Time sebagai Penunjang Faktor Produksi)." *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*. Vol 8. No. 1/2020.
- Ardilla, Riza. "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah (Studi Kasus di PT. Kalimantan Kelapa Jaya) Kalimantan Kelapa Jaya." *Skripsi*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2021.
- BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. "Kecamatan Pekalongan Dalam Angka." *Katalog/catalogue*: 1102001.1804100, 2023.
- Dalilah, Farahiyah. "Analisis terhadap Partisipasi Kerja Perempuan pada Sektor Formal di Indonesia." *Jurnal Ilmiah*. Vol. 9 No. 2/2021.
- Damayanti ,Erviana Eka, "Penafsiran Al-Maraghi Terhadap Q.S An-Nisa Ayat 32 Dan Ayat 34 Dalam Kitab Tafsir Al-Maraghi," *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2022).
- Dermawan, A. M. "Pemberdayaan Perempuan melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif." *Raheema*. Vol 3 No. 2/2016.
- Diana, dan Laila, N. "Strategi Pengembangan Usaha Home industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Vol 1 No.1/2020.
- Eliza, Zulfa, M. Yahya, dan Alya Nadasyifa. "Dampak Home Industri terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Langsa." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Volume 5 Nomor 1/April 2023.
- Evitasari, Rizqi Yulida, dan Bagus Kisworo. "Wirausaha Home industri Mebel Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*. Vol. 5 No. 1/2020.
- Fauzan, Al Fauzi, Imam Marjan, Fedora Firda Fatika, Meila Nazwa Dzaqiah1, Sindy Ardianty Abidin, Siti Agnia, Yani Sri Astuti, dan Tineu Indrianeu. "Pengembangan Potensi Ekonomi Home industri." *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*. Vol. 2 No.1/2023.
- Fawaid, Achmad, dan Erwin Fatmala. "Home Industri Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol. 14, No. 1/Januari-Juni 2020.

- Gestian, Agil Wahyu, dan dan Uswatun Hasanah. "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Industri Emping Melinjo dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Desa Gondanglegi Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen)." *Surya Agritama*. Volume 11 Nomor 2/September 2022.
- Harahap, Ade Khadijatul Z. "Pengaruh Home industri Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan." dalam *Jurnal LPPM UGN*. Padang Sidempuan: Universitas Graha Nusantara. Volume 7. Nomor 2. Desember 2016.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Juliansyah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010.
- Kameli, Elly, dan Inda Julisatina. "Faktor-Faktor Yang Memotivasi Partisipasi Kerja Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga." *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Volume 11 Nomor 1/April 2023.
- Khairani, Febrida, D. S. Lubis, dan R. M. Napitupulu. "Determinan Pendapatan Rumah Tangga Muslim." Al-Masharif: *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*. Vol. 8 No. 2/Juli-Desember 2020.
- Luthfia, Chaula. "Peran Ganda Istri (Pencari Nafkah Wanita di Pasar Tradisional)." *Khuluqiyya*, vol. 3 No. 1/Januari 2021.
- Mamik. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Marbun, Emma Okvanti, Jhon Rinaldo, dan Nova Begawati. "Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Berwirausaha terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Kecamatan Padang Timur Kota Padang." *Jurnal Matua*. Volume 4 No.3/2022.
- Masruchiyah, Nieke, dan Antonia Junianty Laratmase. "Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan Berkelanjutan di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*. Vol. 12 No. 2/Desember 2023.
- Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

- Nurdiwaty, Diah, Erna Puspita, Dian Kusumaningtyas, Sigit Puji Winarko, Amin Tohari, Mar'atus solikah, dan Faisol Faisol. "Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman TOGA Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga." *Jurnal Abdinus*. Vol. 1 No. 1/ 2017
- Nurlatifah, D. A., Sumpena, D. dan Hilman, F. A. "Proses Pemberdayaan Perempuan pada Program Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita (Sekoper Cinta)." *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, Volume 1 No.1 /2020.
- Pasan, Etha, Frentika Wahyu Retnowatik, dan Yuniarti. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Limbah Tambang di Desa Bangunrejo." *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*. Volume 4 No. 1 Juni/2022.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia, 2012
- Purwanto, A., dan Muizu, W. O. Z. "Konflik Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja: Sebuah Kajian Literatur." *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*. Volume 9 No. 2/ 2023.
- Rahayu, Puput Puji. "Program Pemberdayaan Perempuan Dan Motivasi Berwirausaha Wanita Tani." *E-Journal UNESA*, /2016.
- Rahmayanti, Yesi, Yanti Murni, dan Sri Mulyani. "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pembuatan Emping Melinjo Rumahan (Studi Kasus Di Desa Padang Birik-Birik Kecamatan Pariaman Utara)." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya (JPPISB)*. Vol. 2 No. 1/Januari 2023.
- Ratnaningtyas, Heny, Nurbaeti, dan Anita Swantar. "Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Dan Pengeluaran Rumah Tangga Terhadap Stabilitas Keuangan Rumah Tangga Pada Pelaku Wirausaha Di Obyek Wisata Danau Cipondoh." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*. Vol. 7 No.1/2021.
- S, Andi Bahri. "Perempuan dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga)." *Jurnal Al-Maiyyah*. Vol. 8 No. 2/ Juli-Desember 2015.
- Samsu. *Metode Penelitian*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Sari, Riski Purnama, dan Andi Agustang. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Tukang Cuci Mobil/Motor)." *Pinisi Journal of Sociology Education Review*. Vol. 1 No. 2/Julii 2021.

- Siti, Susana. "Peranan Home industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Bhineka Cipta, 2010.
- Sukmawati, U. Sulia, Ahmad Yasir, dan Neli. "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Berdagang Online Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sambas." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol 4 No 2/Juni 2021.
- Suminartini dan Susilawati. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha home industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Comm-Edu (Community Education Journal)*. Vol 3 No. 3/September 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 Tentang Perindustrian.
- Utami, Ravyka Fajri, dan Ariusni. "Determinan Partisipasi Pekerja Perempuan Pada Pasar Tenaga Kerja di Sumatera Barat." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*. Vol. 5 No. 1/Maret 2023.
- Virosika, Ella Novita. "Peran Home industri Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam." *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung. 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0957/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Esty Apridasari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIMAS YUSUF SUPRAPTO**
NPM : 1704040122
Semester : 14 (Empat Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI HOME INDUSTRI (STUDI KASUS DI UB. BERKAH AGRO DESA SIRAMAN KECAMATAN PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Maret 2024

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1704040122>. **Token = 1704040122**

OUTLINE

PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI HOME INDUSTRI (Studi Kasus di UB. Berkah Agro Desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur).

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemberdayaan
 - 1. Pemberdayaan Perempuan
 - 2. Tujuan Pemberdayaan Perempuan
 - 3. Dampak Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Dunia Kerja

- B. Home Industri
 - 1. Pengertian Home Industri
 - 2. Pelaku Home Industri
 - 3. Peran Home Industri
 - 4. Home Industri Sebagai Alternatif Pendapatan Keluarga
- C. Konsep Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Sumber Pendapatan
 - 3. Kesejahteraan Dan Pendapatan
- D. Pendapatan Ibu Rumah Tangga
 - 1. Definisi Ibu Rumah Tangga
 - 2. Sumber Pendapatan Ibu Rumah Tangga
 - 3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ibu Rumah Tangga

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Profil Home Industri UB. Berkah Agro di Desa Siraman
 - 2. Gambaran Alur Operasional Usaha Pembibitan Palawija di Desa Siraman
- B. Proses Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Pembibitan Palawija UB. Berkah Agro Di Desa Siraman
- C. Analisis Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 29 Maret 2024

Mengetahui,
Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs.



Dimas Yusuf Suprpto

NPM. 1704040122

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI HOME INDUSTRI (Studi Kasus di UB. Berkah Agro Desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur).

A. Wawancara

1. Wawancara dengan pemilik home industri pembibitan palawija UB. Berkah Agro

- a. Bagaimana sejarah berdirinya usaha pembibitan UB. Berkah Agro?
- b. Berapakah modal awal dalam mendirikan home industri?
- c. Apa alasan memilih home industri pembibitan palawija sebagai usaha yang di tekuni?
- d. Berapakah jumlah karyawan di home industri UB. Berkah Agro?
- e. Mengapa memilih memberdayakan perempuan atau ibu rumah tangga untuk bekerja di UB. Berkah Agro?
- f. Jenis bibit apa saja yang diproduksi di UB. Berkah Agro?
- g. Berapa jumlah produksi bibit palawija setiap harinya?
- h. Bagaimana perkembangan home industri UB. Berkah Agro yang di kelola?
- i. Apa hambatan yang dihadapi selama menjalankan usaha pembibitan palawija ini?
- j. Bagaimana sistem gaji atau upah yang di terapkan untuk para karyawan UB. Berkah Agro?
- k. Bagaimana peran home industri UB. Berkah Agro terhadap lingkungan khususnya terhadap pemberdayaan ibu rumah tangga yang ada di lingkungan home industri UB. Berkah Agro?

2. Wawancara dengan ibu rumah tangga yang bekerja di UB. Berkah Agro sebagai karyawan

- a. Sejak kapan ibu mulai bekerja di home industri pembibitan palawija UB. Berkah Agro ini?

- b. Mengapa memilih bekerja di home industri UB. Berkah Agro?
- c. Adakah pekerjaan lain di luar sebagai karyawan home industri UB. Berkah Agro?
- d. Berapakah pendapatan yang di terima dari bekerja di home industri UB. Berkah Agro?
- e. Apakah pekerjaan ini membantu perekonomian keluarga anda?
- f. Bagaimana sistem upah yang diberikan kepada karyawan?
- g. Adakah hambatan yang di hadapi selama bekerja di home industri UB. Berkah Agro?
- h. Apakah bekerja di home industri UB. Berkah Agro ini mempengaruhi peran anda sebagai ibu rumah tangga di rumah?
- i. Menurut ibu, apakah ibu mendapatkan ilmu atau manfaat dalam dunia pembibitan selama bekerja di home industri ini atau hanya sekedar bekerja saja?

3. Wawancara dengan ibu rumah tangga pembuat nampan bambu wadah bibit palawija untuk home industri UB. Berkah Agro

- a. Sejak kapan ibu mulai bekerja membuat nampan bambu untuk wadah bibit palawija ini?
- b. Mengapa memilih bekerja membuat nampan bambu wadah bibit palawija untuk UB. Berkah Agro sebagai alternatif pekerjaan di rumah?
- c. Adakah pekerjaan lain di luar membuat nampan bambu untuk wadah bibit palawija?
- d. Apakah pekerjaan ini membantu perekonomian keluarga anda?
- e. Berapakah pendapatan yang di terima dari membuat nampan bambu wadah bibit palawija untuk home industri UB. Berkah Agro?
- f. Adakah hambatan yang di hadapi selama membuat nampan bambu wadah bibit palawija untuk home industri UB. Berkah Agro?
- g. Apakah bekerja di home industri UB. Berkah Agro ini mempengaruhi peran anda sebagai ibu rumah tangga di rumah?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian

Metro, 29 Maret 2024

Mengetahui,
Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs.



Dimas Yusuf Suprpto

NPM. 1704040122



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1494/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha UB. Berkah Agro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1495/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 22 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **DIMAS YUSUF SUPRAPTO**
NPM : 1704040122
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pemilik Usaha UB. Berkah Agro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UB. Berkah Agro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI HOME INDUSTRI (STUDI KASUS DI UB. BERKAH AGRO DESA SIRAMAN KECAMATAN PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1495/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

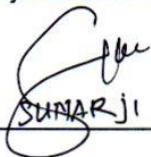
Nama : **DIMAS YUSUF SUPRAPTO**
NPM : 1704040122
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UB. Berkah Agro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA MELALUI HOME INDUSTRI (STUDI KASUS DI UB. BERKAH AGRO DESA SIRAMAN KECAMATAN PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



SUNARJI

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dimas Yusuf Suprpto
NPM : 1704040122
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri (Studi Kasus Di UB. Berkah Agro Desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Juni 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-648/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dimas Yusuf Suprpto
NPM : 1704040122
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1704040122

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dimas Yusuf Suprpto Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040122 Semester / T A : XIV/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/4 - 2024	Acc outline	
	6/4 - 2024	Acc outline	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.S.I
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Dimas Yusuf Suprpto
NPM. 1704040122



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dimas Yusuf Suprpto

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1704040122

Semester / T A : XIV / 2024

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis / 6-6- 2024	Ace skripsi untuk demunagasyahkan	

Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.S.I

NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Dimas Yusuf Suprpto

NPM. 1704040122

DOKUMENTASI



Encek (Nampam bambu)



Proses awal pembuatan encek bambu



Proses perakitan encek bambu



Wawancara dengan Ibu Suyatmi selaku pengerajin Encek Bambu



Wawancara dengan Bapak Sudirun selaku penanggung jawab UB. Berkah Agro



Bibit Anggur



Proses Penyemaian Bbit palawija



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dimas Yusuf Suprpto dilahirkan di Siraman pada tanggal 27 April 1997. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Heri Suprpto dan ibu Sarinah. Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SDN 2 Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur selesai pada tahun 2009. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Pekalongan Kec. Pekalongan, Lampung Timur, selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan sekolah menengah atas peneliti tempuh di SMA Muhammadiyah 1 Metro Kec. Metro Barat, Kota Metro, selesai pada tahun 2015.